

mm

325

N

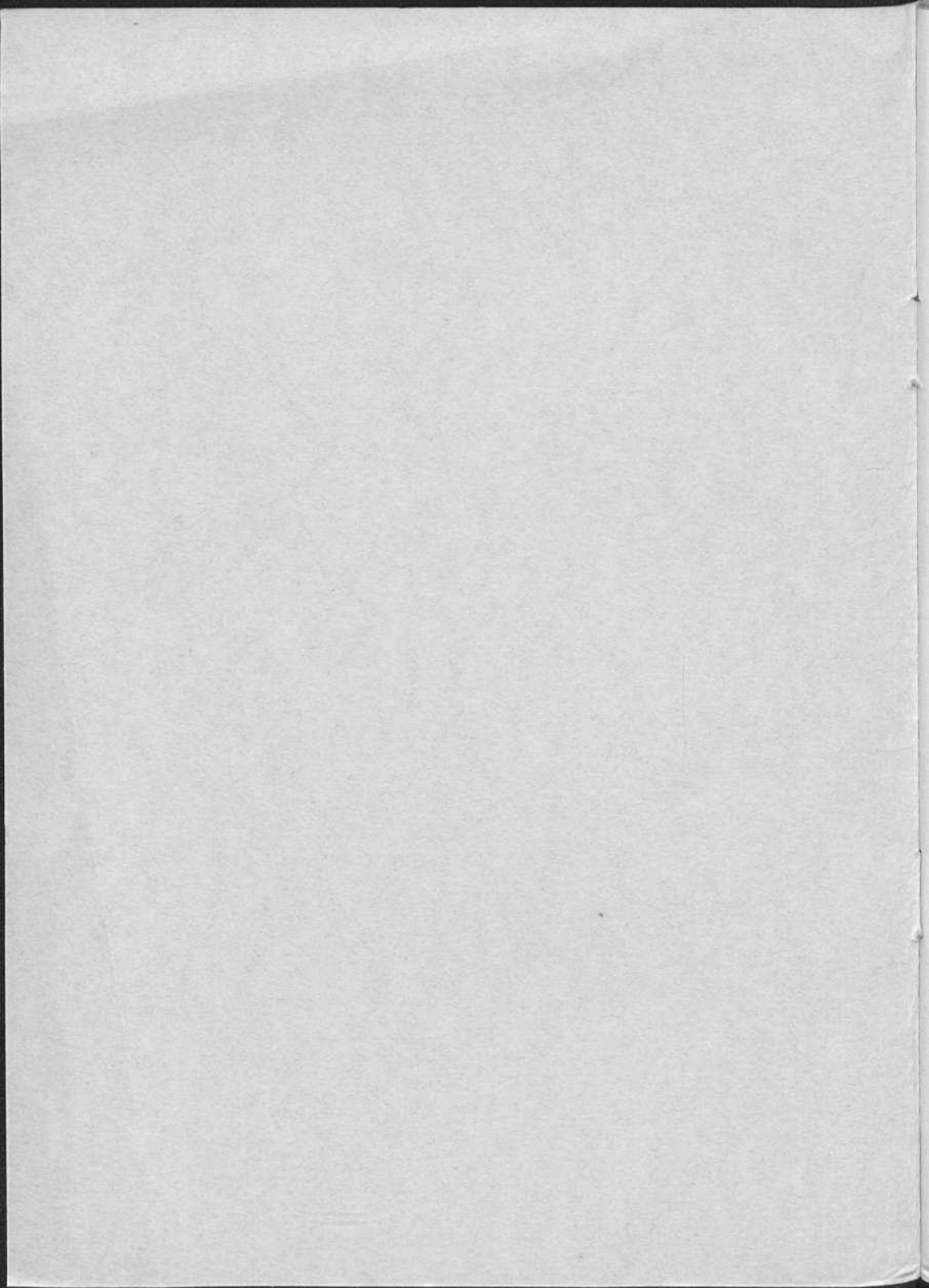
Milik Departemen P dan K
Tidak diperdagangkan
Untuk umum

Hikayat Harap Binasa

Teungku Abdullah



Departemen Pendidikan dan Kebudayaan



Hikayat HARAP BINASA

HIKAYAT HARAP BINASA

Disusun oleh
TEUNGKU ABDULLAH



Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
PELAYAN PENERBITAN BUKU SAstra
INDONESIA DAN DAERAH
Jakarta 1961

HIKAYAT HARAP BINASA

Hikayat HARAP BINASA

Disusun oleh
TEUNGKU ABDULLAH



Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
PROYEK PENERBITAN BUKU SASTRA
INDONESIA DAN DAERAH
Jakarta 1982

Diterbitkan oleh
Proyek Penerbitan Buku Sastra
Indonesia dan Daerah

Hak pengarang dilindungi undang-undang



Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
PROYEK PENERBITAN BUKU SAstra
INDONESIA DAN DAERAH
Jakarta 1983

KATA PENGANTAR

Bahagialah kita, bangsa Indonesia, bahwa hampir di setiap daerah di seluruh tanah air hingga kini masih tersimpan karya-karya sastra lama, yang pada hakikatnya adalah cagar budaya nasional kita. Kesemuanya itu merupakan tuangan pengalaman jiwa bangsa yang dapat dijadikan sumber penelitian bagi pembinaan dan pengembangan kebudayaan dan ilmu di segala bidang.

Karya sastra lama akan dapat memberikan khazanah ilmu pengetahuan yang beraneka macam ragamnya. Penggalan karya sastra lama yang tersebar di daerah-daerah ini, akan menghasilkan ciri-ciri khas kebudayaan daerah, yang meliputi pula pandangan hidup serta landasan falsafah yang mulia dan tinggi nilainya. Modal semacam itu, yang tersimpan dalam karya-karya sastra daerah, akhirnya akan dapat juga menunjang kekayaan sastra Indonesia pada umumnya.

Pemeliharaan, pembinaan, dan penggalan sastra daerah jelas akan besar sekali bantuannya dalam usaha kita untuk membina kebudayaan nasional pada umumnya, dan pengarahan pendidikan pada khususnya.

Saling pengertian antardaerah, yang sangat besar artinya bagi pemeliharaan kerukunan hidup antarsuku dan agama, akan dapat tercipta pula, bila sastra-sastra daerah yang termuat dalam karya-karya sastra lama itu, diterjemahkan atau diungkapkan dalam bahasa Indonesia. Dalam taraf pembangunan bangsa dewasa ini manusia-manusia Indonesia sungguh memerlukan sekali warisan rohaniah yang terkandung dalam sastra-sastra daerah itu. Kita yakin bahwa segala sesuatunya yang dapat tergali dari dalamnya tidak hanya akan berguna bagi daerah yang bersangkutan saja, melainkan juga akan dapat bermanfaat bagi seluruh bangsa Indonesia, bahkan lebih dari itu, ia akan dapat menjelma menjadi sumbangan yang khas sifatnya bagi pengembangan sastra dunia.

Sejalan dan seiring dengan pertimbangan tersebut di atas, kami sajikan pada kesempatan ini suatu karya sastra daerah Aceh, yang berasal dari Pusat Dokumentasi dan Informasi Aceh, dengan harapan semoga dapat menjadi pengisi dan pelengkap dalam usaha menciptakan minat baca dan apresiasi masyarakat kita terhadap karya sastra, yang masih dirasa sangat terbatas.

Jakarta, 1982

Proyek Penerbitan Buku Sastra
Indonesia dan Daerah

KATA PENGANTAR

Peringatan Kila, Cemas Indonesia, dalam rangka di setiap daerah di seluruh tanah air untuk meningkatkan daya kerja serta meningkatkan mutu pendidikan adalah sangat penting dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu, sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan dan meningkatkan mutu pendidikan.

Karya yang lain akan dapat memberikan informasi yang sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu, sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan dan meningkatkan mutu pendidikan.

Pembelajaran, pembelajaran, dan pembelajaran adalah salah satu aspek yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu, sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan dan meningkatkan mutu pendidikan.

Selanjutnya, dengan peningkatan mutu pendidikan, diharapkan akan dapat meningkatkan mutu pendidikan dan meningkatkan mutu pendidikan.

Jakarta, 1983

Proyek Penelitian Riset Sains
Indonesia dan Luar Negeri

PENGANTAR

Cerita HARAP BINASA ini disusun oleh Teungku Abdullah Lhok Sukon dalam bentuk hikayat dan telah diberi kata sambutan oleh Anzib Lamnyong, seorang pencinta sastra Aceh yang banyak jasanya dalam mengumpulkan dan menerbitkan hikayat-hikayat Aceh. Naskah ditulis dalam huruf Latin, berlainan dengan pengarang-pengarang lama yang mengarang hikayat dalam huruf Arab.

Penyunting memperoleh naskah ini dari Pusat Dokumentasi dan Informasi Aceh di Banda Aceh bulan September 1981 dalam bentuk ketikan.

Dengan susunan bahasa yang indah pengarang melukiskan kekuatan iman seorang wanita yang meskipun mendapat berbagai godaan yang cukup berat namun tetap dapat mempertahankan kehormatannya. Menurut pengarang, cerita ini sudah ada sejak zaman dahulu dan berasal dari negeri Arab. Dari sebuah salinan, pengarang menyusunnya kembali dengan mengadakan beberapa perubahan pada susunan bahasa dan sajaknya. Penyusunan kembali cerita ini oleh pengarang dimaksudkan untuk dapat diambil ibarat oleh para pembaca karena di dalamnya banyak suri teladan yang patut dicontoh.

Bahasa dan susunannya cukup baik sehingga tidak menyulitkan penyunting dalam mengganti ejaan lama yang terdapat dalam naskah, dengan ejaan baru.

Untuk memberi gambaran isi ceritanya kepada para pembaca, penyunting telah membuat ringkasannya dalam bahasa Indonesia.

Jakarta awal Desember 1982

Penyunting

Ramli Harun

PENGANTAR

Cerita HARAP BINA SA ini ditulis oleh Tengkeng Abdullah. Efek sosial dalam bentuk lukisan dan relief dibuat untuk memperingati 100 tahun kemerdekaan Indonesia. Penulis cerita ini adalah Tengkeng Abdullah. Penulis cerita ini adalah Tengkeng Abdullah. Penulis cerita ini adalah Tengkeng Abdullah.

Penyunting cerita ini adalah Tengkeng Abdullah. Penulis cerita ini adalah Tengkeng Abdullah. Penulis cerita ini adalah Tengkeng Abdullah.

Dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, penulis cerita ini adalah Tengkeng Abdullah. Penulis cerita ini adalah Tengkeng Abdullah. Penulis cerita ini adalah Tengkeng Abdullah.

Bahasa dan sajaknya cukup baik sehingga tidak menyulitkan pembaca dalam memahami cerita ini. Penulis cerita ini adalah Tengkeng Abdullah. Penulis cerita ini adalah Tengkeng Abdullah. Penulis cerita ini adalah Tengkeng Abdullah.

Jakarta awal Desember 1982

Penyunting

Rahul Harun

RINGKASAN CERITA HARAP BINASA

Sultan Mahmud yang memerintah di negeri Badar sangat termasyhur. Beberapa negeri takluk di bawah kekuasaannya. Baginda hidup menduda dan mempunyai seorang putri cantik bernama Siti Badariah. Putri yang masih gadis ini hidupnya sangat sederhana. Ia amat taat dalam menjalankan agamanya. Banyak orang yang datang melamarnya tapi tiada seorangpun yang berkenan di hatinya.

Adapun Sultan Mahmud hidupnya hanya bersenang-senang dengan wanita-wanita cantik. Sebanyak lima puluh orang dayang-dayang tiap hari menghiburnya. Urusan pemerintahan diserahkan kepada seorang menteri bernama Jam. Pada suatu malam seorang dayang-dayang bernama Zalikhah mencoba tidur di atas tempat tidur Sultan. Sedang tidur nyenyak raja pulang dan dalam keadaan amat marah Zalikhah dipukulnya sampai luka. Zalikhah menceritakan sifat-sifat Nabi Sulaiman yang mempunyai kekuasaan besar namun tetap taat kepada Tuhan. Sultan rasanya menyesal atas perbuatannya dan Zalikhah dimerdekakan.

Pada suatu hari Sultan Mahmud mengumpulkan rakyatnya dan mengumumkan bahwa beliau akan pergi ke tanah suci. Sebagai pejabat raja, ditunjuknya menteri Jam. Badariah dititipkan padanya dengan pesan supaya dijaga baik-baik. Baginda menasihati rakyatnya supaya taat kepada Tuhan.

Dengan diiringi ratap tangis putrinya, Sultan Mahmud meninggalkan negerinya menuju Mekkah. Menteri Jam melaksanakan amanat Sultan dalam memimpin kerajaan. Tetapi ternyata ia menaruh hati terhadap Badariah. Pada suatu malam ia mendatangi Badariah dan menyatakan cintanya. Badariah pura-pura menerima dan berjanji akan datang ke kamar menteri. Tetapi diam-diam malam itu juga ia meninggalkan istana.

Menteri Jam mengirim surat kepada raja di Mekkah bahwa putri sudah menghilang dengan seorang laki-laki. Sultan amat sedih

membaca surat itu. Putri Badariah berkelana dalam hutan dengan segala penderitaannya. Tiada berapa lama ia sampai di suatu tempat dan sesudah mengambil air wuduk di sebuah kolam, ia bersembahyang di bawah seponon kayu. Di situ putri raja itu menetap dengan memakan buah-buahan rimba.

Tersebutlah seorang raja muda bernama Juhan Syah dari Irak yang masih bujang. Pada suatu hari raja muda ini pergi berburu. Ketika sedang mencari air, Juhan Syah bertemu dengan putri dari kerajaan Badar itu. Badariah dibawa ke istana Juhan Syah dan tak lama kemudian ia menikah dengannya. Keduanya hidup damai sebagai suami isteri di istana kerajaan Irak. Tiada berapa lama kemudian Badariah melahirkan dua orang anak kembar.

Karena rindu kepada ayahnya, Badariah bersama kedua orang anaknya pergi ke Mekkah diantar oleh sejumlah rakyat yang dipimpin oleh seorang menteri bernama Alakah. Sesudah empat puluh hari dalam perjalanan rombongan beristirahat di suatu tempat. Rupanya menteri Alakahpun menaruh hati kepada Badariah. Pada suatu malam ia masuk ke kemah Badariah dan menyatakan rasa cintanya kepada permaisuri raja dengan nada mengancam. Putri yang saleh itu menolak dengan memberi nasihat bahwa perbuatan semacam itu sangat terlarang. Alakah mendesak terus. Akhirnya karena Badariah tetap bertahan, Alakah sangat marah dan kedua anak yang masih kecil itu dibunuhnya. Melihat keadaan itu putri menangis sambil berkata bahwa ia hanya bersenda gurau. Katanya ia tidak menolak kehendak menteri. Hanya ia sedang datang bulan. Malam berikutnya ia bangun dan minta izin dari Alakah hendak keluar sebentar membuang hajat. Menteri mengizinkan dengan harapan ia akan dapat melampiaskan hawa nafsunya dengan putri. Sambil berdoa kepada Tuhan Badariah keluar dari kemahnya agar terhindar dari perbuatan terkutuk. Ia terus pergi masuk hutan. Malang baginya dalam perjalanan ia bertemu dengan seorang penjahat bernama Zanggi. Putri dengan paksa dibawa dengan kuda ke rumahnya. Penjahat itu sangat senang mendapat seorang putri cantik. Di rumahnya Zanggi mengajak Badariah berbuat maksiat. Ia berpura-pura bersedia. Ketika Zanggi sedang dalam keadaan mabuk, Badariah melarikan diri dengan kuda hingga sampai di negeri Awa Sapahan. Di sana ia tinggal di rumah seorang laki-laki bernama Buya Pari. Sesudah beberapa hari, Buya Pari membujuk

Badariah supaya mau menikah dengannya. Ia berpura-pura bersedia dengan mengatakan bahwa ia masih dalam idah.

Adapun Zanggi **tatkala sadar** dari mabuknya ia heran melihat Badariah tidak ada lagi. Dicarinya kesana kemari namun sia-sia. Demikian pula menteri Alakah. Mengetahui putri sudah lari, pengikutnya disuruh pulang untuk memberitahukan raja Johan Syah bahwa putri telah lari dan kedua anaknya dibunuh orang. Alakah sendiri pergi mencarinya. Baginda sangat sedih mendengar berita itu dan bertekad akan mencari isterinya. Berangkatlah raja muda itu mengharungi rimba raya dengan segala penderitaannya.

Badariah masih di Aspahan dalam keadaan gundah memikirkan nasibnya. Dalam keadaan demikian ia menyamar sebagai seorang lelaki lalu diam-diam meninggalkan negeri Aspahan. Tak lama ia sampai di negeri Zamintoran. Raja negeri itu sudah wafat dan belum ada penggantinya. Para menteri bermusyawarah untuk memilih raja baru. Seorang menteri tua mengusulkan supaya dalam mencari pengganti raja, menggunakan cara zaman dahulu kala, yaitu melepaskan seekor gajah peliharaan untuk mencari seorang raja. Barang siapa yang akan dibawa oleh gajah, dialah yang akan menjadi raja. Usul diterima dan **ternyata tatkala** bertemu dengan Badariah sang gajah segera menangkap dan membawanya ke istana. Atas penunjukan gajah akhirnya Badariah yang menyamar sebagai seorang lelaki dinobatkan menjadi raja Zamintoran.

Pada suatu hari timbullah suatu pikiran pada diri Badariah, yakni secara rahasia menyuruh seorang pelukis meniru wajahnya dengan pakaian wanita. Sesudah selesai, lukisan itu digantung di sebuah persimpangan jalan. Kepada para penjaga dipesannya agar menahan siapa saja yang memperhatikan dan menangis lukisan itu. Tiada berapa lama antaranya Buya Pari yang sedang mencari-cari Badariah sampai di persimpangan jalan itu. Sebaik ia melihat lukisan yang dikenalnya itu ia terus meratapinya sambil menangis tersedu-sedu. Penjaga lukisan segera menangkap dan menahannya. Beberapa hari kemudian Zanggi mengalami nasib yang sama.

Tersebutlah raja Juhan Syah yang sedang mencari isterinya dan tidak menghiraukan lagi kerajaannya. Akhirnya ia sampai di Zamintoran. Di suatu tempat ia melihat orang berkerumun menyaksikan sebuah lukisan. Ia mendekatinya dan sesudah mengamati-

amati lukisan itu ia jatuh pingsan. Ia dibawa orang ke istana. Alangkah terkejutnya Badariah melihat suaminya dalam keadaan pingsan. Ia terharu tetapi dapat menyembunyikannya. Kepada menteri diperintahkan supaya mempersiapkan tempat tidur khusus bagi orang pingsan itu. Sesudah siuman raja Juhan Syah merasa heran ia mendapat perlakuan istimewa dari raja Zamintoran. Dalam benaknya ia bertanya-tanya apakah isterinya berada di negeri itu.

Adapun menteri Alakah dalam usahanya mencari Badariah akhirnya ia sampai di negeri Badar. Karena ia orang Irak yang memiliki mata uang yang sama dengan mata uang negeri Badar dengan cap nama putri Badariah, Alakah diperiksa oleh hakim dan selanjutnya ia dibawa ke Mekkah menghadap Sultan Mahmud. Menteri Jam ikut juga. Sultan Mahmud merasa heran bahwa nama putrinya tercantum pada mata uang Irak. Sultan tidak dapat mengambil sesuatu keputusan terhadap Alakah. Baginda mengatakan bahwa perkara tersebut harus di bawa kepada raja Zamintoran yang terkenal cerdas dan adil. Berangkatlah Sultan Mahmud bersama menteri Jam membawa Alakah ke Zamintoran. Di sana Sultan Mahmud disambut dengan penuh penghormatan oleh raja Zamintoran. Sultan menceritakan riwayat dirinya kepada raja Zamintoran. Kemudian masalah mata uang bercap nama putrinya Badariah. Mendengar cerita itu Badariah terkenang masa di digoda dan diancam oleh menteri Jam dan Alakah. Zanggipun diambil dari tahanan dan diperiksa bersama Buya Pari. Kemudian Juhan Syah menceritakan asal mula ia bertemu dengan isterinya Badariah yang hendak diperkosa oleh menteri Jam dari negeri Badar. Mendengar riwayat itu menteri Jam dan Alakah gemetar ketakutan. Kedua menteri itu dihukum dan tak lama meninggal dalam tahanan akibat perbuatan jahat mereka.

Sesudah selesai memutuskan perkara mata uang itu, Badariah masuk ke kamarnya mengganti pakaian dengan pakaian permaisuri lalu keluar mencium lutut ayah dan suaminya. Ketika itulah semua rahasia tersingkap.

Sultan Mahmud menyerahkan negeri Badar kepada menantunya, lalu kembali ke Mekkah untuk beribadat. Badariah menunjuk suaminya Juhan Syah menggantikannya sebagai raja Zamintoran. Dengan demikian Juhan Syah memerintah tiga buah kerajaan.

Tiada berapa lama kemudian putri Badariah melahirkan dua orang putra kembar dan tak lama sesudah itu ia melahirkan seorang putra lagi. Sesudah cukup dewasa putra pertama dinobatkan sebagai raja negeri Badar, putra kedua menjadi raja negeri Irak dan putra ketiga sebagai raja negeri Zamintoran.

Hikayat
HARAP BINASA

Hikayat HARAP BINASA

Hikayat
HARAP BINA SA

BARO MEUTURI

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Lawet ka lama nyang ka padum thon
Meuheut that di lon keumeung meuturi
Teungku Abdullah meugah Lhok Sukon
Syae ngon panton ceudah geurawi

Bak Malem Diwa lon baca phon-phon
Haba geususon leupah that meukri
Galak gob baca gura geususon
Meunggoh troh ujong han jibeuranti

Keubit that gura haba geususon
Ngon gob nyan di lon hajat meuturi
Jeuoh lagoena teuma di gampong
Sideh Lhok Sukon han troh lon ili

Masa nyoe teuma ka di Peunayong
Raseuki di lon Tuhan peuturi
Dua calitra nyang ka troh bak lon
ANEUK YATIM phon sinan geurawi

HARAP BINASA nyoe ka troh bak lon
Haba meukandong le that meutakwi
Soe nyang na baca raya meuuntong
Disinan muphom bandum buet keuji

Bak buet geularang keunan bek takong
Mupaloe ujong bala Tuhan bri
Teungku Abdullah peumeuah keu lon
Narit nibak lon sang hana meukri

Wassalam
ANZIB LAMNYONG
Banda Aceh 1 Februari 1972

BARO MEUTURI

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Iswet ka lara nyang ka padum thon
 Meubet that di lon kanyang meubet
 Teungku Abdullah meubet Lihok Sukon
 Syon ngon panton ceudah geuraw
 Bak Melem Diwa lon bak pton pton
 Haba geurawon leupah that meubet
 Galak gob bace gure geurawon
 Meunggob troh ojong han jibetant
 Kebut that gure haba geurawon
 Ngon gob nyon di lon habat meubet
 Jeuh lagoon teung di gupong
 Sidoh Lihok Sukon han troh lon di
 Masa nyon teung ka di Ponnayong
 Kanyon di lon Tuhan geuraw
 Das calira nyang ka troh bak lon
 ANEUE YATIM ohon sinan geuraw
 HARAT BINA2A nyon ka troh bak lon
 Haba meubetong is that meubet
 Soe nyang na bace raye meubetong
 Distan meubet bacehan buet keur
 Bak buet geurawon Kanyon tek tekong
 Meubet ujong bace Tuhan di
 Teungku Abdullah geurawon kan lon
 Kari nibak lon sang hana meubet

Wassalam
 ANEUE LAMANYONG
 Banda Aceh 1 Februari 1972

MUKADIMAH

Salam alaikum he kaom sahat
Rata jeueb-jeueb pat peukan ngon dusion
Sambot saleuem lon sion seunurat
Haba beureukat ngon supan santan
Geunantoe lon ba peunawa ubat
Haba nasihat bukon nyoe panton
Cit le meukeusud jeuet keu ibarat
Han roh meulumpat nibak nyang sirong
Ureueng nyang pateh puleh lam jasad
Han roh buet silab e wahe kaom
Haba nyoe ka na masa saboh had
Di tanoh Arab dilee geususon
Lheueh nyan geukirem ho laen leugat
Meuse Bagdad sampe nanggroe Rom
Oh lheueh geusalen kirem lom meuhad
Rata jeueb teupat hingga troh bak lon
Teuma lon karang he rakan sahat
Haba ka teupat hana le sirong
Haba ban jameun bandum lon surat
Jeuet keu mupeuat keu wareh kaom
Peue mirah-mirah siblah ret barat
Tanda alamat matauroe tren
Teungku Abdullah ka sah nyang surat
Cuba tacab-cap haba lon suson
Malam ngon uroe kamoe meuhajat
Beu ekkeu tamat uram ngon ujong
Ulon mohon droe sampoe bek cacat
Nibak halarat lon lakee tulong

Ureueng nyang baca ka na ibarat
Bek roh meulumpat bak buet nyang sirong
Mangat tatuban reusam ngon adat
Masam deungon klat seuuem ngon tutong
Bek roh nyang jeuheut pubuet e sahbat
Sinoe ibaratpi na meuuntong
Oh nankeu sahja haba lon euntat
Beu na teuingat wahe e kaom

Wassalam dari Penyusun
Teungku Abdullah Lhok Sukon
Peunayong 10 Januari 1972

HIKAYAT HARAP BINASA

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

Deungon bismillah kisah lon mula
Riwayat haba jinoe lon rawi
Deungo teungku jroh na saboh haba
Di nanggroe Bada wahe ya akhi
Sulotan Mahmud geuseubut nama
Gagah peukasa raja teupuji
Leupah meusyeuhu sibuju donya
Hana sapat sa deungon barangri
Keunan jitundok masok pat nyang na
Jeupang ngon Cina Siam ngon Hindi
Inggreh Peutugeh ngon Amerika
Jeureuman Beulanda Polan Turuki
Na peuet ploh ribee teuntee bawahnya
Nyang raja-raja taklok bak duli
Keunan dum sare wase ka jiba
Sulotan Mahmuda raja nyang tinggi
Gob nyan ka balee teuntee ka lama
Inonggetu hana ka padum lawi
Hana meukawen laen di raja
Hana meuhawa hajat isteuri
Aneuk na sabohpi jroh that rupa
Meukaca-kaca muka ngon bibi
Cit ka meusambot teuot ngon pha
Ngon reuoh teuma bee minyeuk wangi
Ok patah manyam panyang sideupa
Na tamse rupa Budiadari

Dalam meuligoe cut putroe muda
Dayang seun lingka khadam sinyak ti

Ti Badariah geupeugah nama
Dilee mate ma ka padum lawi
Jinoe ka rayek ka troh kutika
Cit ka mumada dak judo tabri
Sinyak cut putroe lakoe goh lom na
Meunankeuh haba nyang ka geurawi
Dijih lam laloe jipujoe Esa
Keu nikmat donya hana beureuhi

Hana jigalak keu lagak rupa
Hana jihawa intan biduri
Hana that rihon pawon bak dada
Hana jisuka keu seulob tinggi
Hana that kiroh keu aloh ija
Hana geumbira keu mirah bibi
Hana that ingen reben dimata
Hana jihawa pakek rok mini
Hana that galak beudak bak muka
Hana jisuka bak giduek gari
Nibak ibadat nyang that jijaga
Oh lheueh isya putroe meungaji

Jibeuet Kuruan barang kajan masa
Akan keu donya hana peuduli
Watee putroe beuet han jeuet takira
Tango suara tamse ban bangsi
Soe-soe nyang deungo leungo anggeeta
Teudong teupula ulee meusundi
Ti Badariah meugah jeueb donya
Dum raja-raja keunan peureugi
Cit hana tom cre seulangke teuka
Meung sidroe hana meukeumat janji
Raja han neutem kawen aneukda
Goh lom meukada judo Tuhan bri

Le that nyang beungeh teupeh peurasa
 Dum raja-raja sama sikali
 Hajat keumeung prang ka trang han daya
 Teutap jisaba han jeuet peugah kri
 Dicong bak rihat na cangat itam
 Dicong bak mamplam burong keutok-tok
 Ulon riwayat deelat sulotan
 Nyang keubeusaran nyang peugang tampok
 Sulotan Mahmud han jeuet ingatan
 Didalam seunang lam suntok-suntok
 Gobnyan lam laloe uroe ngon malam
 Cit gadoh bimbang ngon donya mabok
 Nyang dara-dara raja deundayang
 Limong ploh sajan sinan meutumpok
 Rumah dum ceudah indah trang bandrang
 Bandum peurawan goh na ureueng thok
 Soe jeupet teuot soe urot badan
 Sireugam-reugam keuieng ngon kudok
 Nibak teumpat eh meuceh dum macam
 Deungon bee-beewan han ek tateugok
 Kaso meujab-jab mangat tidoran
 Oh ban jab badan laju meuanggok
 Han peue lon peugah kisah that panyang
 Bak eh sulotan raja nyang rayek
 Geuboh keu meuntroe sidroe bawahan
 Nama meuntroe Jam lon peugah beutroh
 Nyankeuh geunantoe sampoe meujan-jan
 Oh tan sulotan bak meuntroe geujok
 Jan hana deelat meusapat sinan
 Nibak meuntroe Jam neuyue mat tampok
 Sigala raja nyang na bawahan
 Ngadap meuntroe Jam ubit ngon rayek
 Keu haba meuntroe bah oh noe diam
 Akan deundayang lon peugah be ok
 Ulon hareutoe sidroe deundayang
 Nyang ulee kawan rupa pih elok

Didalam ate leumah pikiran
Pakon sulotan jeuet manyoh mabok
Sapeue tan pike ate lam badan
Lam teungeut pangsang jeueb uroe suntok

Geueh pih sidroe binoegeu pih tan
Pakon digobnyan bak ureueng mabok
Dum na roe mangat nekmata digobnyan
Inong tan sajan napsu hana troh

Pakri ek saba hana gurangsang
Dalam tidoran neueh meutumpok
Dak ureueng laen puseng pikeran
Hana jeuet reunggang ngon atra budok

Seudang Zalikhah leumah lagee nyan
Bah le keu kaman lon cuba beutrok
Teumpat eh raja dum nakeu seunang
Lon ci eh sinan lon peujab kudok

Seudang Zalikhah meulangkah yoh nyan
Bak eh sulotan raja nyang rayek
Oh ban jipeurab baro jab badan
Teungeut le pangsang laju meutumpok

Teueh meuadee ka lagee bubrang
Tuboh meulayang han meuho ka trok
Teungeut ka leunyab seungab le yoh nyan
Mangat kon wayang sampoe ujung ok

Hana jithee droe teupipoe sinan
Dumnankeuh seunang siinong budok
Raja ka neuwoe neupeutoe keunan
Leumah neupandang neungieng meutumpok

Nibak neukira hana meukri ban
Sang-sang binatang ate teubarok
Neucok le tungkat leugat neuhantam
Laju le meukham keunong bak kudok

Oh ban meuleupee bak ulee meutam
Sayang sinyak nyan habeh leukang ok
Teubiet ngon darah basah tidoran

Teubiet ngon darah basah tidoran
 Deelat sulotan meuanggok-anggok
 Ka neuue leumah Zalikhah sinan
 Bak eh lontuan pajan kamasok
 Peue buet keunoe kah Zalikhah suang
 Keunoe tidoran peue kah ka mabok
 Peue jeuet keu seudee lagee nyoe macam
 Teupat lontuan kaeh meutumpok
 Deundayang laen puseng pikeran
 Geumpa ngon badan meugok-gok kudok
 Raja neumarah Zalikhah sinan
 Meunoe jawaban dijih ube ok
 Meung baro siat dilon jab badan
 Dumnoe lakuan dilon bala troh
 Ka meunan layak dilon bak Tuhan
 Bak mita seunang ka roh meulingkok
 Teuma meusabda di raja yoh nyan
 Nibak deundayang peugah laju troh
 Siti Zalikhah jak pinah reujang
 Bek le disinan jiduek meutumpok
 Diateueh tahta raja duek yoh nyan
 Ubak meuntroe Jam neukheun meunoe troh
 Cuba pareksa le gata teuman
 Pakon jeuet meunan dijih mubilok
 Diteuku meuntroe meunoe tanyong ban
 Peue sabab keunan dikah kamasok
 Nibak eh raja hana kathee nyan
 Kajak tidoran peue kah ka mabok
 Seuot Zalikhah Allah ya Rahman
 Ka kheundak Tuhan dilon meunoe troh
 Adak ka salah kupabah teuman
 Deungo lontuan kupeugah be ok
 Dilon teupike ate lam badan
 Akan sulotan raja nyang rayek
 Peue jeuet keu meunoe sampoe barangjan
 Uroe ngon malam lam manyoh suntok

Geueh pi sidroe soe peungon pih tan
Pakri rasaan nikmat mupakhok

Ho geutiek ulee soe pangkee badan
Watee saboh jan pat geumeung adok
Tiep uroe meuhat deelat lam seunang
Nibak tidoran sidroe meutumpok

Padum treb lawi isteurigeu tan
Pakon digobnyan peue khunsa ka troh
Dilon kucuba rasa pakriban
Teukeudi Tuhan ka leukang kudok

Lon keunong seksa ka kada meunan
Geutanyoe insan han jeuet tabilok
Seudang di ulon langsung lagee nyan
Deelat sulotan lam suntok-suntok

Uroe akherat meuhat digobnyan
Keunong hukoman nyang leubeh rayek
Sabab meuthon-thon langsung seunangan
Hana ingatan keu Tuhan be ok

Deungo lon peugah kisah saboh jan
Mangat neutimang ceudah deungon brok
Yoh masa lawi Nabi Sulaiman
Rasui di Tuhan hana soe santok

Dan lagi leungkap neumat hukoman
Sigala alam Nabi mat tampok
Keunan teuseulem jen deungon mambang
Sidom ngon hiwan bandum jitundok

Angen pih jitron junjong Sulaiman
Dum sikeulian keunan jitaklok
Bandum keurajeuen geukheun digobnyan
Neuseumah Tuhan lam suntok masa

Diateueh angen meuen Sulaiman
Ho neumeung jalan angen nyang peutrok
Hana soe ungki Nabi masa nyan
Rasui di Tuhan nyang leubeh elok

Bandum neukeubah nyang teugah Tuhan
Hana ingatan keu droeneu rayek

Seudang di Nabi meunan kri macam
 Geunaseh Tuhan hana cit mabok
 Teuma diulon tong-tong lam kubang
 Nibak sulotan ka keunong antok
 Hana lon saja rasa siat nyan
 Dumnoe balasan sampoe leukang ok
 Teuma oh dudoe soe-soe beunaran
 Hadapan Tuhan taduek mupakhok
 Ureueng nyang salah neubalah sinan
 Neuraka jahanam ho-ho nyang neujok
 Geutanyoe hamba beuna sabaran
 Bek that gurangsang Tuhan lhom kutok
 Meunan lon ingat meuhat barangjan
 Di lontuan pike teubarok
 Oh raja deungo leu ngo le badan
 Haba deundayang meunyum ujong ok
 Teuingat keudroe dum bagoe macam
 Nyang ka salahan baro teuseupok
 Neukheun le bagah Allah ya Tuhan
 Ulon sulotan buet-buet pi ka brok
 Ka leupah jaroe kamoe silapan
 Ka roh lon hantam ka leukang kudok
 Ulon ka silab meuhat salahan
 Bek jeueteu masam ate ube ok
 Seuot Zalikhah peugah meunoe ban
 Ampon bak Tuhan pat-pat nyang ka brok
 Raja neujok meuh oh lheuueh nibak nyan
 Adak tatimang lhee bungkai ka troh
 Neupumeurdeka teuma le reujang
 Zalikhah yoh nyan teuma jitundok
 Jicom bak gaki duli sulotan
 Lheuueh nibaknyan jiwoe keudeh troh
 Ubak syeedara gisa le teuma
 Zalikhah Seudang ka seunang be ok
 Han le meukeumat ngon deelat makam
 Sabab jawaban get that meuadok

Jinoe laen bab ayat lon karang
 Lon ubah ragam jinoe ube ok
 Mubanja-banja tapula campli
 Ateueng bumeuri nibak taglong bak
 Ulon calitra keu raja duli
 Ingat keu Rabbi ate meukuak
 Leupah teukeujot takot han sakri
 Neudeungo rawi Zalikhah timplak
 Ingat keu deesya nyang ka-ka lawi
 Ka meunyum seui leumoh lam utak
 Ka neuyue peh gong langsung laju pih
 Yoh nyan mubunyi rata jeueb sawak
 Rakyat meuron-ron jitron dum ili
 Keunan peureugi ban bandum jijak
 Tuha ngon muda sama sikali
 Di gle di pasi jitron mubulak
 Lam blang ka sarat rakyat meuriti
 Ladom meunari nyang ladom surak
 Dum raja-raja sama sikali
 Haba meunoe pih jikheun le sikrak
 Dum raja-raja sama sikali
 Haba meunoe pih jikheun le sikrak
 E deelat ampon tanglong juhari
 Kamoe ka ili keunoe ka meujak
 Saleh peue hajat arat han sakri
 Pat na meuantri wase tan bawak
 Toh nanggroe neuprang he alam syahi
 Peugah e duli meung pat nyang rusak
 Seuot le raja haba meunoe kri
 Sama sikali hana nyang pipak
 Lon pangge gata teuka keumari
 Na wasiet kami jinoe meung sikrak
 U tanoh Arab hajat peureugi
 Lon pujoe Rabbi bak keudeh lon jak
 Ubak Jam meuntroe nanggroe ulon bri
 Lon boh keu waki sabab lon jarak

Meung nyankeu jinoe geunantoe kami
 Bek dakwa-dakwi ngon gata rusak
 Ikot meuntroe Jam ban-ban mupeuti
 Atoran jibri bek jeuet keu pipak
 Aneuk lon sidroe putroe juhari
 Tinggai sinyak Ti hana lon bawak
 Wajeb tajaga sigala tabri
 Saka ngon kupi tajok ube hak
 Lon jak ibadat siat peureugi
 Ngon donya ini bek that meugalak
 Geutanyoe pahna sama sikali
 Bandum ensani mate jeueb sawak
 Meung tan ibadat meuh at meusundi
 Bah that barangri lam apui geusak
 Bah that bak raja sama bak Rabbi
 Hana meulisi bandum saban hak
 Gata dum meuh at amanat lon bri
 Nibak buet keuji bek that tagalak
 Nyang teugah Tuhan nyang larang Nabi
 Zina ngon judi taboh beujarak
 Peureulee ngon sunat inget bek sunyi
 Bak ret nyang keuji meung bek tajak-jak
 Sulotan Mahmud seubut meunan kri
 Rakyat meu'i-i jimoe mubulak
 Teuka ate weueh inseueh han sakri
 Sama sikali ate ka pipak
 Rakyat dum jimoerangoe bandum pi
 Kareuna duli neubungka jarak
 Bandum jisayang hana nyang beunci
 Sabab tan geubri ate nyang rusak
 Rakyat tan geudra di raja duli
 Ban that barangri hana keunong pak
 Hana meung sidroe taloe meugari
 Meung kon pancuri nyang ka sah nampak
 Han tom neucarot neudhot barangri
 Hana tom han jihaba meung sikrak

Han jeuet jiingat deelat peureugi
Sang-sang meusundi ate meukuak
Inong ngon agam kiam han sakri
Rata meu'i-i bandum ka palak

Dicong u gadeng na cicem nuri
Dicong bak kuli uleue meusawak
Lon ubah lagu buhu laen kri
Bek jeuet keu basi meutamah apak

Gumilang cahya cuaca uroe
Peungeuh lam nanggroe cahya trang bandrang
Keu poteu raja haba lon puwoe
Lheueh seuleusoe peugah habaran

Teuma dirakyat leugat le sampoe
Beudoh dum jiwoe ban sikeulian
Langkah sulotan dalam meuligoe
Ubak aneuk droe putroe andalan

Raja com aneuk meuheuk ka neumoe
Ile meulangoe ie mata meugram
Wahe aneuk e kundo sambinoe
Idin keu kamoe hajat beujalan

Lon tinggai intan dalam meulingoe
Gata sambinoe bek na susahan
U tanoh Arab beurangkat kamoe
Wahe aneuk droe lon pujoe Tuhan

Ulon jak teebat riwat meukatoe
Dua lhee uroe ulon beujalan
Bek susah-susah kipah meusujoe
Lon jok bak meuntroe lon yue jagaan

Peue-peue jipeugah bek bantah putroe
Bek na aneuk droe ate nyang lapang
Di Badariah reubah teupipoe
Jingo ayah droe kheundak beujalan

Kiroh deundayang dalam meuligoe
Bandum ka jimoe ulee ka gujang
Ulon peugisa keu raja nanggroe
Deungon cut putroe po bungong rihan

Oh ban teukeujot rambot meujumphoe
Ingat lom muwoe lagee mise ban
Ban sare jaga cahya peungaroe
Jikkeun le meunoe nibak du badan

Wahe ayah e hanco lam asoe
Akan aneuk droe beuna neusayang
Diayah neujak ka jarak nanggroe
Han neuba kamoe jeuet sapat sajan

E ayah payong ulon ka sidroe
Neukeubah sinoe meung ibu lon tan
Han le soe teugah oh salah kamoe
Meung tan ayah droe disinoe sajan

Saleh cit pakri jadi oh dudoe
Dalam meuligoe diulon teuman
Bukon le sayang lon pandang uroe
Ka reudok tampoe han le leumah trang

Bukon that sayang lontuan sidroe
Tinggai di nanggroe ayah dilon tan
Bukon le sayang kawan beuragoe
Habeh mupaloe bak jiteureubang

Han jeuet lon ingat meuhat lagee nyoe
Oh tinggai sidroe ka lam meulang-lang
Allah he untong peureulong asoe
Dilon tiep uroe jinoo susahan

Poma pi han le mate saboh roe
Teuma lom jinoo ayah pi ka tan
Allah hai badan ka suang keudroe
Dalam meuligoe han le meukriban

Allah hai babah soe teugah jinoo
Allah hai jaroe peue lom kareugam
Allah hai gaki pakriku bagoe
Allah mata droe peue lom kapandang

Allah hai reukueng peue makeun jinoo
Allah hai gigoe han le rasaan
Allah hai idong peue kacom lom roe
Allah hai asoe meung pat lom seunang

Allah hai tapak kajak jinoo
Allah punyueng nyoe peue lom kangoran
Allah hai tuboh ka roh mupaloe
Meung soe lom jinoo peusok peukayan

Neukheun le raja teuma lom meunoe
Bek le tamoe-moe he bungong peukan
Ingat keu Tuhan barangian uroe
Bek jipeulaloe gata le syeetan

Meung tan amalan sajanteu jinoo
Teulah oh dudoe wahe e intan
Seuot sinyak Ti jikheun kri meunoe
Wahe ayah droe neuba lon sajan

Bek dilee tajak e he nyak putroe
Oh dudoe-dudoe lon jak tueng gata
Oh nankeu haba di raja nanggroe
Beudoh le sampoe laju beujalan

Po bungong peukan dalam meuligoe
Hate lam rangoe dalam barangian
Teutap di raja bungka le sampoe
Teutap di putroe sajan deundayang

Mubee meukumbang rihan astana
Mubanja-banja geupula dileuen
Akan meuntroe Jam lon ulang haba
Bak nanggroe Bada jimat keurajeuen

Peue-peue jipeugah soe bantah hana
Salah ngon beuna hana soe linteueng
Meuntroe Jam teungoh ban suroh raja
Hana meutuka meung ube kumeun

Keu sinyak putroe sampoe jikira
Han tom beulanja na jibri kureueng
Uroe ngon malam dalam jijaga
Gaseh lam dada keu putroe buleuen

Di Badariah meugah ulua
Ceudah that rupa bungong siyueng-yueng
Nibak simalam meuntroe Jam teuka
Dalam astana langkah jisunyueng

Nibak masa nyan keumang on mula
Dalam musala teungoh teujeunun
Teungoh cut putroe laloe meudo'a
Meuntroe Jam teuka ukeue cut meugleueng

Oh ban jikalon leupah jom muka
Beujeuet bak jiwa meunan rasa nyum
Meurawe-rawe hate lam dada
Napsu teubuka han ek le peutheun

Cut putroe meulu meusu le sigra
Peue jeuet troh teuka keunoe mubayeueung
Peue buetteu keunoe bak kamoe dara
Han tom nyang ka-ka ka jameun-jameun

Jeu et malam-malam e bintang kala
Sabab sinoe na bungong teukareuem
Bungong meusalob ngon ija
Mubee ulua get that meuhum-hum

Manyoh ngon meusyen palem digata
Didalam dada han ek le neutheun
Ulon keumeung pot bungong get rupa
Meunankeu cinta mebeuleuen-buleuen

Bah le lon Aceh bijeh tapula
He putroe muda ulon nyoe tatueng
Cuba tapeukong seudong ngon kala
Aneuk ceumpala taci bri eumpeuen

Gaseh dan sayang keumang on capa
Gaseh keu hamba sijeuem dua jeuem
Gata meuuntong lon-lon meulaba
Hate nyang luka puleh le bandum

Ban putroe deungo leungo anggeeta
Teubiet ie mata teubiet meujeuem-jeuem
Teuma cut putroe meunoe meuhaba
Dilee neusaba siat neupeutheun

Beudoh neujak eh keudeh lam kama
Neupreh lon teuka keunan mubayeueung

Teuma meuntroe Jam dalam geumbira
Nibak jisangka teuntee meueumpeuen

Beudoh le langkah pantah ngon sigra
U dalam kama langkah jisunyung
Dimeuntroe asee ka lagee buya
Teueh teuhanta sinan ka cateueng

Hana teupike meung ube seuma
Keu guna raja hana le meuyum
Sabab ka pangkat meulhat be raya
Hana jikira keu gob bri eumpeuen

Ka jinak eumpoe cut putroe muda
Meuntroe ceulaka akai that kureueng
Teuku meuntroe Jam sinan lam kama
Cut putroe muda deungo ulon kheun

Jicok ngon bajee pangkee musalla
Teubiet ulua laju le jiplueng
Leupah lam uteuen buleuen purnama
Sabab han suka bak buet nyang hareuem

Dimeuntroe jahe hate muputa
Jipreh-preh hana tamong cut buleuen
Bunoe ka keumah keubah peue nyang na
Nibak jisangka ka troh lagee kheun

Oh ban po meuntroe teubiet lam kama
Jikalon hana cut putroe meugleueng
Keunoe ngon keudeh habeh pareksa
Hate meugisa ka laen rubeueng
Haba piteunah nak peugah teuma
Keudeh bak raja mangat geumaklum
Han le dinanggroee putroe ka gob ba
Roh lam buet deesya ngon agam bajeueng

Aneuk tangiroe jiwoe meujandreng
Dalam ie masen meureutoh-reutoh
Keu teuku meuntroe jinoe lon bareng
Surat jikirem peuget teuma troh

Haba lam surat get that mupaleng
Deungo he palem jinoe ulon boh
Saleuem horeumat meuh at lon kirem
Seumah dan takzem dibawah kawon

Akan meukuta na haba peunteng
Sinoe lon bareng baca beutroh-troh
Kareuna hamba jaga geunireng
Lahe ngon baten tunong ngon baroh

Gantoe meukuta hana soe laen
Bak lon neujok ceng dilee deelat boh
Pulang keurajeuen bandum neusalen
Bek jeuet keu mireng jeueb sagoe lampoh

Jinoe cut putroe sambinoe lisen
Jiba ho laen han meuho ka troh
Habe lon mita rata lon puseng
Cut putroe canden rata ka lon lhoh

Ka roh jipubuet nyang jeuheut baten
Deungon gob laen meugampoh-gampoh
Dalam meuligoe putroe ka jitren
Ka lon **keulileng** habeh jeueb ho troh

Oh nan deelat syah lon peugah bareng
Hana lam baten keunoe lon saloh
Bek roh salah lon langsung jeuet mireng
Didalam zihen keu lon deelat boh

Lheueh jisurat leugat jisireng
Akai lagee jen sita' un sampoh
Bak ureueng dua yue ba keunireng
Dumnankeu lisen dimeuntroe haloh

Sampoe u Makah langkah jipuseng
Yoh nyan keureuleng tunong ngon baroh
Meuteumee raja teuma geuduek dreng
Surat keunirem jijok laju troh

Raja neulihat lipat neugunteng
Ka neukeureuleng habeh dum neulhoh
Habe neubaca haba nyang peunteng
Teubiet meuleng-leng ie mata jatoh

Ingat keu putroe sampoe ka mireng
Jipubuet zalem pakon meunan roh
Han jeuet tapike hate ka gigeng
Keu bungong lapeng zina meusaloh

Neuingat malee ulee mupaleng
Mupuseng-puseng hate lam tuboh
Teubiet ie mata muka ka ceuken
Haba that meurheng bak meuntroe jiboh

Raja kheun meunoe jak woe keudeh tren
Haba lon kirim narit nyang putoh
Dilon kugisa teuma thon laen
Meunyo bek na len nyawong lam tuboh

Meunakeu haba di raja malem
Hate lam zihen lagee geureuloh
Ureueng nyan dua gisa laju tren
Langkah jipaleng peukeue u baroh

Lawet bak lawan teuman he dalem
Sampoe mupateng u nanggroe ka troh
Peugah hareutoe nibak meuntroe jen
Haba nyang peunteng bandum jipeutroh

Bak meuntroe pike han le mupaleng
Nyang ka buet mireng hana le reuyoh
Hate ka seunang keumang lam zihen
Jikeumeung peulen bak buet ka mubloh

Mita beulheueh droe bek na soe tunggeng
Dumnankeu licen bangon jiratoh
Jipot angen gle pade meutimpa
Teungoh geupula reubah teudu-du

Cut bungong awe kande meutia
Nyang ka lam rimba lon peugah laku
Ka jiek paloh jibloh beuluka
Bungong keupula sayang oh taeu

Gaki ka pipak rusak binasa
Habeh jiseuba le kareueng tincu
Sayang cut putroe sambinoe rupa
Jijak lam rimba sidroe meulu-lu

Bak pihak putroe hana soe bila
Oh hana bapa nyan deungon ibu
Lom jih pi inong pi mantong dara
Baro baroesa nyan sampoe umu

Sayang bungong rom untong seungsara
Sabab peusuna bak meuntroe badu
Nyang deuk deungon grah Allah nyang kira
Maklum lam rimba watee hana bu

Nibak on kayee teuntée taraba
Asai meung ka na nibak pruet meusu
Dumnankeu seudeh puteh meucahya
Didalam rimba meurayu-rayu
Di Badariah basah anggeeta
Reuoh bak muka ile meutabu
Malam ngon uroe putroe jibungka
Hana le kira keu jen ngon hantu

Sabe lam jijak sinyak jroh rupa
Didalam rimba hana le kuyu
Troh saboh teupat meuh at le teuma
Lam padang raya linteue ngon buju

Putroe jipandang kulam jroh rupa
Yub kayee raya pioh le mupru
Jitron lam kulam jisiram muka
Ngon uroe pi ka sampoe waktu
Putroe meusilee yub kayee raya
Tika musalla jileueng le laju
Laju seumbahyang disinan lanja
Bungong keupula pujoe Tuhanku

Putroe meudike sabe tan reuda
Akan keu donya hana le rindu
Teutap disinan keumang on mula
Boh kayee rimba jipajoh keu bu

Hana le jijak pirak teuupa
Jiduek teuhanta disinan jidu
Putroe pioh bek capek lagoena
Padum lawet ka lam jijak laju

Malam ngon uroe pujoe Rabbana
Ngon khusyuek raya bukon seugitu
Dalam angen mboh tuboh anggeeta
Han le jikira keu ujeuen sibu

Pakri tapaban ka meunan kada
Didalam saba bungong rawatu
Cubaan Tuhan intan meucahya
Tanda bahgia dudoe meusyuehu

Dicong bak jaloh bakoh meuseunda
Dicong keupula aneuk leuek kutru
Jinoe lon teuoh na saboh raja
Juhan Syah nama deelat teurgahyu
Goh na isteuri duli sripada
Cit mantong muda baro troh umu
Ngon nama nanggroe jinoe lon kata
Irak geuthee na nama meusyuehu

Raja pi ade sabe goh puja
Deungon agama hana meujampu
Bandum Iseulam cit tan na Budha
Nanggroe pi kaya leupah that makmu

Banda pi rame han meune teuka
Jak maniaga keunan dum lalu
Di raja Irak geujak meurusa
U dalam rimba keudeh meuburu

Geuba ngon rakyat meuhat sikada
Maklum buet raja wahe e teungku
Padum laman gobnyan lam rimba
Meung saboh rusa pi hana geueu
Keunoe ngon keudeh habeh useuha
Jak mita rusa barat ngon timu
Watee cot uroe sampoe ka dahga
Meung ie pi hana meujan seugitu

Turon le titah Juhan Syah Raja
Geuyue jak mita teuma le laju
Peugah bak malek yue mudek sigra
Didalam rimba rata neuyue eu

Ulon nyoe ka grah leupah that dahga
Tajak useuha jinoe keu laju
Teuma jimalek jigek pat nyang na
Rata jeueb paya teuma jijak eu

Habeh yub kayee jiteumee hana
Jidong le teuma diateueh busu
Rata jipandang dalam blang raya
Leumah cuaca ka deuh mirah hu

Meunyum bak hate pike muputa
Teuntee sinan na bahle lon jak eu
Teuma dimalek mudek le sigra
Yub kayee raya keunan jituju

Leumah jipandang geumilang rupa
Teuot ka geunta lam hate rindu
Teubiet ngon napah leupah mubura
Siti mulia disinan teudu

Meurawe-rawe hate lam dada
Peue nyoe jen rimba atawa hantu
Saleh cit ensan lagee nyan rupa
Sang aneuk raja nibak ri laku

Bahle lon peurab leugat ngon sigra
Lon jak peunyata beutrang ulon eu
Meunyo kon ensan tapaban teuma
Adak ka pahna ka troh waktu

Meunyo-nyo ensan ka trang meulaba
Lon puwoe teuma meukawen laju
Rupa pi keunong hana ngon peusa
Bahle kucuba keudeh kujak eu
Malek jipeurab leugat le sigra
Meunoe meuhaba teuma le laju
Wahe cut putroe pudoe meutia
Ie saboh tima tabri keu aku

Kamoe dum ka grah leupah that dahga
Bak jak meurusa he bungong meulu
Jijaweueb putroe meunoe meuhaba
Hana meusangga bak lon e teungku

Dum-dum tameung cok teumok le sigra
Hana meusangga bukan hak aku
Milek di Tuhan ban-ban nyang suka
Tacok le gata jak puwoe laju

Malek le teumok sudok ngon tima
Jipubloe mata bak bungong meulu
Tapi lam hate pike muputa
Bak peugah haba han jijeuet meusu

Meunyum bak hate pike eelia
Jitakot teuma dudoe roh teudu
Malek ka jiwoe sampoe bak raja
Teuma pareksa neutanyong mupru

Meung pat kacok le leupie lagoena
Na bagoe nira nyum rasa madu
Malek jiseuot jibot keupala
Ulon jak mita wahe tuanku

Bak saboh padang na kulam raya
Wahe meukuta disinan lon eu
Sinan na putroe sidroe nyang jaga
Ceudah that rupa ban bintang timu

Beujeuet lon teugom ngon jom pi raya
Cuaca muka na tamse lampu
Leupah meusambot likot ngon dada
Hana meunan sa nyang ka-ka lon eu

Kulet peureuseh puteh meucahya
Cit mantong dara baro troh umu
Han jeuet ulon eu seumilu mata
Sang-sang ban gamba meunankeu laku

Oh watee jikhem meuleng-leng cahya
Tamse meutia gigoe cut meulu
Allah he duli gaki lon geumpa
Rab-rab meuraba dilon tuanku

Han jueuet lon ingat hana sapat sa
Nyang meunan rupa nyang ka lon eu-eu
Dak kon teujalok dilon syok sangka
Takot eelia disinan teudu

Meuhan ka jadeh tan lon weh lingka
Han le lon gisa nibak tuanku
Lon ingat teuman gobnyan lam rimba
Teuntée eelia nibak ri laku

Ban raja deungo leungo anggeeta
Teubiet suara teuma le laju
Beutoi kapeugah beurakah hana
Bah keudeh teuma jinoo tajak eu

E deelat ampon dilon hana kra
Ube lon kata hana peuleusu
Meunyo sulet lon langsong neusula
Wahe meukuta bek ragu-ragu

Ulon nyang peugah ka sah sibeuna
Nibak lon hana sulet seugitu
Raja Juhan Syah meulangkah teuma
Neuek cong guda pasang le laju
Rakyat dum ireng disampeng rata
Meuntroe panglima dan teungku-teungku
Hingga troh sampoe bak putroe muda
Geureuhem teuma deelat tuanku

Yoh nyan teukeujot mubot keupala
Nyang bungong jeumpa jiplueng meu'u-u
Umiyub kayee meusilee sigra
Teubiet suara jimeuhon laju

E ya Ilahi neubri ban pinta
Beuneusom hamba wahe Tuhanku
Bek jimat badan le agam muda
Wahe Rabbana neutulong aku
Ka grak bak Allah peurintah Esa
Neukabui teuma pinta cut meulu
Bak kayee teuhah beukah be raya
Cut putroe muda jilob le laju

Leupah udalam keumang on capa
Bak kayee teuma meukap ban dulu
Ka lam bak kayee keumbee jroh rupa
Tika musalla dilua teudu

Raja Juhan Syah susah lagoena
Putroe han le na disinan neuu
Bunoe neupandang ka trang sinan na
Leupah jroh rupa cit ka deuh neuu

Raja teupike hate lam dada
Meuputa-puta han meukri lagu
Sabab cut kande han le meuho ka
Teudong teupula deelat tuanku

Saleh putroe jen meulaen rupa
Bunoe na nyata jinoo ho jidu
Meunan sulotan pikeran teuka
Tika musalla leumah deuh neuu

Deungon haleukom meugulong nyata
Teuma diraja yakin kon hantu
Teuntee nyo ensan kadang eelia
Sinan geutapa jeuet sinoo teudu

Meuhan han meunoo jinoo han le na
Teuntee na mintra jeuet han deuh taeu
Meunan pikeran didalam dada
Juhan raja neumeuhon laju

Lakee bak Tuhan beutrang lom nyata
Meunoo suara teuma teubiet su
E ya Ilahi po lon ya Rabbi
E po lon neubri hajat beusampoe

Ulon mupinta hana nyang keuji
Cut putroe Siti beuleumah jinoo
Neubri beuleumah kipah biduri
Beujeuet isteuri keu judo kamoo

Beujeuet tunangan keumang meulati
Po lon ya Rabbi beuleumah jinoo
Ulon neutulong langsung ya Rabbi
Sinyak putroe Ti bek le lagee nyoo

Bandum droeneu thee lagoo barangkri
E po lon Rabbi Tuhan dikamoo
Lheueh meudo'a raja juhari
Tuhan teukeudi ka leumah putroe

Bak kayee teuhah beukah teujadi
Sinyak putroe Ti ka deuh ban bunoe
Raja neupeurab leugat neulisi
Nibak putroe Ti neumat bak jaroe

Teuma meuhaba cahya biduri
Meung bek duli neumat-mat kamoe
Meung goh meunikah teugah Ilahi
Seksaan neubri oh uroe dudoe

Raya that deesya teuma bak Rabbi
Ingat he duli bek jeuet mupaloe
Beuraya saba bek na barangkri
Beh roh teukeudi nibak nyang rugoe

Beuek neulawan syeetan nyang deungki
Yue pubuet keuji malam ngon uroe
Syeetan beujeuoh musoh di Nabi
Bek le jitaki ateueh geutanyoe

Meunankeu haba cahya puteh di
Nasihat jibri keu raja nanggroe
Raja Juhan Syah peugah meunoe kri
Wahe e nyak Ti tabeudoh keunoe
Gata lon puwoe jinoe putroe Ti
Keudeh taili bek le disinoe
Meunankeu haba di raja duli
Peueek sinyak Ti cong guda sampoe

Laju geupuwoe putroe juhari
Sampoe sinyak Ti dalam meuligoe
Yue pangge reujang nyan tuan kali
Bak dalem waki geuyue ba sampoe

Meulangkah sigra teuma lem waki
Bak teungku kali teuma geupeutoe
Laju meuhaba sabda bak duli
Teungku peureugi dalam meuligoe

Surohan raja sigra peureugi
Meunan lem waki peugah hareutoe
Meukeumah yoh nyan dituan kali
Ngon bajee haji laju geupakoe

Geujak lam kuta sigra peureugi
Sampoe dikali dalam meuligoe
Lheueh geudeelat horeumat geubri
Ngon raja duli geumumat jaroe

Teungku neupioh sampoe ngon gaki
Meunoe neukheun kri le raja nanggroe
Ulon meunapsu teungku keumari
Deungon putroe Ti peunikah kamoe

Teungku srah babah nikah ka neubri
Keu raja duli dua ngon putroe
Oh lheueh nikah Juhan Syah Duli
Diteungku kali beudoh le sampoe

Han lon peue peugah kisah **panyang kri**
Napsu beureuhi dua ngon putroe
Dalam sukaan malam dan hari
Sinyak putroe Ti dua ngon lakoe
Get that jikhadam akan suami
Hana meulisi meulaen bagoe
Bandum jipapah jisrah ngon gaki
Han tom sinyak Ti na tuto seungkoe

Teuka gasehan hana nyang beunci
Deungon suami lagee leuek raghoe
Ka roh siwadan nyan ban dua si
Meunyokeu duli teuntee jih putroe

Han sapat tiwah babah ngon bibi
Meunyo jih nuri ret noe beuraghoe
Lawet bak lawan teuman sinyak Ti
Ka padum lawi hame le sampoe

Putroe meungandong langsong yoh nyan pi
Hana tom seui saket lam asoe
Dalam seunangan malam ngon hari
Sinyak putroe Ti dalam meuligoe

Retnoe ngon retdeh gaseh meusundi
Manyoh beureuhi raja ngon putroe
Oh troh bak watee kumbee meulati
Lahe Tuhan bri banyak dua droe

Bandua agam Tuhan ka neubri
Rupa juhari hana tamse proe
Putroe ngon raja suka han sakri
Neukalon bayi rupa samlakoe

Ngon haba ringkah ulon peugah kri
Rayek lajupi sinyak dua droe
Hana siuroe asoe na seui
Po bungong giri han tom jimoe-moe

Na umu sithon tanglong meuriti
Rayek lajupi sinyak dua droe
Ti Badariah susah teujadi
Ingat keu abi hana neuwoe-woe

Ka treb dilee cre tan le keumbali
Ditanoh suci disideh laloe
Ie mata joh-jah kipah biduri
Sinyak putroe Ti lan sabe rangoe

Ban raja kalon po bungong giri
Tanyong meunoe kri nibak judo droe
Pakon cut putroe tamoe meu'i-i
Hana beuranti malam ngon uroe

Peue jeuet intan beh jeuet roh meunoe kri
Peue na he nyak Ti nyang tan ulon bloe
Peugah intan cut bek jeuet keu sangsi
Nyang na beureuhi peugah bak kamoe

Jiseuot teuma cahya puteh di
Wahe e duli lon ingat keu droe
Pihak tan kawom dilon he duli
Habeu jeueb tuwi dilon ka phang-phoe
Adak na ayah leupah u Haji
Ka padum lawi hana neuwoe-woe
Rata jeueb rimba ka lon peureugi
Sidroe hana pi jak seutet kamoe

Allah hai judo kundo juhari
Ka kheundak Rabbi ulon lagee nyoe
Ulon ka keunoe cit sidroe jati
Kawen ngon duli ka lheueh seuleusoe

Neutem peusayang lontuan sini
Goh lom meuturi po du dikamoe
Ayah deungon ma hana meutukri
Kadang sipai roh ureueng geubloe

Ulon neupuwoe keunoe he duli
Neupangge kali nikah pi sampoe
Hate lon beukah Allah ya Rabbi
Keu guna duli ingat dikamoe

Sira seumeugah kipah biduri
Hana beurantu cut putroe jimoe
Raja Juhan Syah peugah meunoe kri
Bek le e nyak Ti digata rangoe

Ka grak bak Tuhan e bintang pari
Han jeuet tapeusie nibak geutanyoe
Peuteumuen langkah ka sah bak Rabbi
Mawot raseuki meunan cit bagoe

Han jeuet tapeuseuek taweuek be bayi
Bandum teukeudi bak Tuhan sidroe
Bek le susahan intan biduri
Jinoe tarawi nibak asai proe

Peue jeuet tabungka keumala hari
Gata soe deungki masa dinanggroe
Teuma di putroe jimoe meu'i-i
Laju jirawi le meunoe bagoe

E judo payong ulon peugah kri
Ayah lon duli nyang peugang nanggroe
Di nanggroe Bada raja geuturi
Hana soe anti nyang ka-ka lampoe

Raja bawahan teuma he duli
Nyang na lon turi nyan peuet ribee droe
Ubak meuntroe Jam teuman geuwaki
Sama sikali ayah peujaroe

Ayah geubungka teuma u haji
Tinggai lon duli dalam meuligoe
Lam meuntroe kira sama sikali
Sira ngon campli jeuneh dum bagoe

Nibak simalam Tuhan teukeudi
Meuntroe peureugi dalam meuligoe
Hana sidroe thee bak watee sunyi
Gobnyan geulisi u teumpat kamoe

Ulon geupadan keujam han sakri
Rab-rab he duli dilon mupaloe
Lon mita ruweueng lon plueng laju pi
Lam uteuen sunyi ka lon jak sidroe

Sampoe yub kayee dilee beuranti
Sinan he duli malam ngon uroe
Lawet bak lawan sinan he duli
Ka jeuet suami deelat ngon kamoe

Meunan habaran po bintang pari
Ka teukap bibi di raja nanggroe
Di raja Juhan tanyong nan abi
Wahe e nyak Ti cuba hareutoe

Ayah digata nama nyang lawi
Peugah puteh di jinoe beutanggoe
Cut Badariah teuma peugah kri
Laju jirawi nama ayah droe

Sulotan Mahmud seubut he duli
Meunan geukheun kri ka lon hareutoe
Ulon meusyen that meuhat keu abi
Saleh cit pakri hana neuwoe-woe

Udep ngon mate tan le lon tukri
Ka treb peureugi masa saboh roe
Meung na neusayang keupada kami
Idin beuneubri jak seutet jinoe

Sauot di raja teuma **meunoe kri**
Bah lon peureugi wahe judo droe
Bah tinggai gata keumala hari
Bek sangsi-sangsi lon tinggai sinoe

Sinyak bandua lon ba jinoe pi
Mangat neuturi uleh ponek droe
Seuot di putroe meunoe jirawi
Meung bek he duli neutinggai nanggroe

Bahle lontuan kaman peureugi
Diampon duli neuduek disinoe
Bek roh meukuta teuma nyang keuji
Bah lon peureugi dilee beusampoe

Harap lontuan bumanyang tinggi
Idin deelat bri dilee keu kamoe
Meunyo ka sampoe kamoe bak abi
Deelat peureugi teuma oh dudoe

Meunyo keu meunan keumang meulati
Ka jeuet taili wahe sambinoe
Raja Juhan Syah peugah meunan kri
Idin ka neubri keu tuan putroe

Peugah bak meuntroe neurawi
Deungon rakyat pi bandum sinaroe
Jak intat putroe u nanggroe haji
Keudeh bak abi jak ba beusampoe

Seureuta sinyak bawak jinoe pi
Ban lhee sijuli taba keudeh roe
Taboh lam usong tanglong meuriti
Peureumadani ija meurumboe

Meunan peurintah Juhan Syah duli
Sama sikali jak peuhase droe
Oh lھےuh siap leungkap bandum pi
Po bungong giri geusong jinoe

Cukop makanan sajan peuli
Hana lon rawi nyang panyang rampoe
Nyang meuh ngon pirak meukrak lam guni
Meunyo bak duli han peue hareutoe

Meunyo bak raja hana peue rawi
Meuguci-guci intan ngon pudoe
Daleh pi raja nama ka tinggi
Wase dum jibri keunan jipuwoe

Jinoe ngon dilee teuntee meunan kri
Meuguni-guni segala bagoe
Timu ngon barat intat keu duli
Han peue lon rawi maklum teungku droe

Ie krueng keureutoe ceukoe meujan-jan
Ile dalam blang peunoh dalam lueng
Sireutoh meuntroe ngon putroe sajan
Nyang ulee kawan Alakah geukheun

Meuntroe Alakah ka sah nyang uram
Keupala sinan beuna tamaklum
Diateueh guda rata meukandran
Ngon rakyat sajan dan imum-imum

Han peue lon peugah kisah that panyang
Geubungka yohnyan intat cut buleuen
Raja Juhan Syah neulangkah sajan
Bandum beujalan ret ueh lam uteuen

Na dua uroe geuwoe digobnyan
Lheueh mumat tangan deungon cut meugleueng
Cut Badariah lakee maafkan
Deungon sulotan jijak meuteumeung

Neuidin keu lon ampon jonjongan
Ulon beujalan bek sapat meutheun
Beuek seulamat bumangat badan
Beutroh lon riwang sampoe u mideuen

Cut putroe jimoe rangoe kon wayang
Hate gundahan bungong siyueng-yueng
Raja Juhan Syah peugah le teuman
Bek le susahan he putroe buleuen

Ulon leueng jaroe uroe ngon malam
Seulamat jalan bek sapat meutheun
Beujarak musoh beujeuoh syeetan
Beutroh tariwang ngon lon meuteumeung

Beutroh he putroe tawoe beureujang
Nibak lontuan paleuet teulinteueng
Oh troh bak ayah bagah tariwang
Bek jeuet susahan ulon dimideuen

Meunyo treb tawoe paloe lontuan
He putroe intan lon tiek keurajeuen
Habe han habeh gaseh ngon sayang
Keu gata intan nyang asoe neuuem

Geutanyoe dua hana bidaan
Lon niet maknikam lon boh bak reukueng
Meunyo roh gadoh reuloh kon wayang
Mangat teureubang nyawong Tuhan tueng

Meung hana putroe ngon kamoe sajan
Dilon meulang-lang jeueb sagoe uteuen
Meunankeu haba di raja Juhan
Ie mata curam ile meujeuen-jeuen

Beudoh le geuwoe sampoe u makam
Keu bungong peukan deungo ulon kheun
Oh cre ngon raja teuma beujalan
Uroe ngon malam hana le leueueng

Na peuet ploh uroe sampoe hat oh nan
Pioh le teuman bak saboh uteuen
Peuget ngon kimah bagah le teuman
Nibak tidoran bek keunong ujeuen

Tuhan teukeudi ka neubri meunan
Bak tanyoe ensan han ek tamaklum
Meuntroe Alakah leumah pikeran
Hate cintaan keu putroe meugleueng

Hate teugoe goe uroe ngon malam
Galak kon wayang han ek le neutheun
Han ek jikalon bangon lakuan
Cuaca badan na bagoe buleuen

Leumah muble-ble sabe jipandang
Dimeuntroe suwang iku ka cateueng
Meuntroe ka gila guda le syeetan
Hate lam badan sabe meuhum-hum

Dak jeuet ka jiwa teuma bak badan
Dimeuntroe suwang akai that kureueng
Meuntroe Alakah susah kon wayang
Pakri jipadan beuek teulinteueng

Sabe teugoe-goe lumpoe meujan-jan
Beujeuet ka sajan jireugam-ruguem
Teuma ka jijak ubak cut intan
Dikeue hadapan jidong ka cateueng

Meuntra ka jidong rab bungong peukan
Bak jaroe simban ka jimat peudeueng
Putroe teumanyong meukeunong ragam
Gata lon pandang pakon jeuet hireuen

Seuot le meuntroe meunoe lakuan
Wahe cut intan deungo ulon kheun
Hate lon rindu meujampu deundam
Han ek lon pandang cuaca buleuen

Gaseh he putroe jinoe beureujang
Aneuk tulo plang neuci bri eumpeuen
Tapeutroh hajat siat he intan
Patot tasayang ka treb lam uteuen

Taniet khanduri kupi sicawan
Akan lontuan meung bek tapeutheun
Maklum putroe beh jeuoh beujalan
Tabri balasan cuba taseuleueng

Patot that tabri he nyak Ti seudang
Sabab lontuan pi ka treb meulheuing
Oh hana lon ba nyan ma siagam
Di lontuan ka tinggai baluem

Patot meugantoe le putroe reujang
Bek saket badan tajak lam uteuen
Seuot cut putroe meunoe lakuan
Pakon sukaan bak buet nyang hareuem

Uroe akherat ingat salahan
Neuraka jahnam nyan geubri buleueng
Dalam neuraka teuma geuseumban
Teutap disinan lam apui seuuem

Watee tasukreuet han jeuet tekheun ban
Nyawongteu geutran han ek tapeutheun
Sang-sang nyum hanco teupuro badan
Patah meukhan-khan ban bandum tuleueng

Ingat he meuntroe mupaloe teuman
Beuna sabaran nibak buet hareuem
Meunankeu haba jeumpa meukarang
Dimeuntroe yoh nyan teuma lom jikheun

Bek le tapeugah kisah that panyang
Bek le habaran he putroe buleuen
Bek roh mupaloe he putroe teuman
Ingat cut intan bacut bumaklum

Seuot di putroe meunoe lom ragam
Barangkri padan dilon han kutueng
Asai buet salah nyang teugah Tuhan
Peujeuoh reujang bek le mubayeueung

Walee tapaksa hana sukaan
Nyawong teureubang rila ulon theun
Hana ek daya sigala ensan
Meung grak Tuhan nyawong lon neutueng

Ka mate uroe han sampoe malam
Ka troh bak tanggam hana soe peutheun
Bah that digata meuhaba meunan
Ulon takot tan tareugam peudeueng

Hana lon takot janggot be eumpang
Hana lon pantang miseue cateueng
Lon teubiet bak ma dara kon agam
Hana ubahan lagee ban lon kheun

Meunankeu haba jeumpa meukarang
Di meuntroe suwang meutamah seuuem
Keu putroe cantek han ek jipandang
Dalam barangan iku jih cateueng
Ka putoh asa muka ka masam
Han ek jipadan cut putroe buleuen
Ka meunyum malee lagee asee plang
Leumah pikeran nyang brok mubayeueung

Aneuk dua droe jaroe jireugam
Teuma jireupang laju bak reukueng
Ka jikoh takue meuhue-hue sinan
Di meuntroe suwang bit akai bajeueng

Pihak tan sampoe bagoe jipadan
Jitem jak reupang banyak be kumeun
Putroe ka jimoe rangoe kon wayang
Jikheun meunoe ban teuma cut meugleueng

Sabab jikalon bangon laen ban
Aneuk dua nyan ka putoh reukueng
Wahe meuntroe beh pioh siat nyan
Pakon jeuet meunan bagah that seuuem

Digata tutong dilon roe wayang
Pakon pikeran digata kureueng
Ulon hai meuntroe bagoe boh mamplam
Sikin tareugam bak jaroe uneun

Jan-jan oh tasie diwie bek leukang
Meunan tamselan dilon ho kuplueng
Tapioh siat bek that gurangsang
Sabab lontuan ban teuka buleuen

Lheueh seuleusoe manoe lontuan
Kri-kri tapadan hana le meutheun
Cit ka hak gata sigala macam
Tuboh lon pulang keu gata bandum

Siat tasaba dua lhee malam
Di meuntroe yoh nyan ka sret le peudeueng
Han le jiganggu meulu meukarang
Hate ka seunang ka gadoh seuuem

Nibak jisangka haba cut intan
Teunttee nyo meunan hana le meutheun
Ka meuraseuki nibak jiwaham
Aneuk tulo plang teunttee na eumpeuen

Hana bu jithee meutipee uram
Po bungong peukan narit that useueng
Putroe jibeudoh bak teungoh malam
Meunoe lakuan teuma ka jikheun

Sinoe neupioh ka putoh kalam
Lon teubiet keunan siat binch lueng
Ulon iek saket ceuret meujan-jan
Bah lon jak buang dilee neupeutheun

Neupreh disinoe dang kamoe riwang
Bek le susahan kri-kri nyang neukheun
Meuntroe jideungo ka nyo lagee nyan
Jiidin teuman keu putroe buleuen

Didalam hate jipike ka can
Nibak nyum sang-sang ka na lagee kheun
Leupah that seuu rindu hana ban
Dalam pikeran putroe meuteumeung

Peukeumah ngon droe di meuntroe yoh nyan
Keubah peukayan keubah le bandum
Meung jipreh-preh woe putroe andalan
Jinak peusimban reugam ngon ruguem

Sinan jipioh jipreh troh riwang
Di meuntroe yoh nyan iku ka cateueng
Meung nyankeu putroe bagoe maknikam
Bak teugah Tuhan bandum jipeutheun

Bandum jisaba sigala macam
Nibak salahan bek na be kumeun
Putroe ka jijak tapak meulayang
Seurah bak Tuhan bahla meuteumeung

E ya ilahi Khalikon manan
Gaseh ya Rahman ulon neupeutheun
Lon neupeusiblah nibak salahan
Bek roh jitawan uleh meulaun

Putroe cok langkah minah disinan
Laju beujalan keudeh lam uteuen
Adak meung inong hana kong iman
Laju disinan jieh teulinteueng

Nyang na jiingat siat mangat nyan
Hana pikeran keu jeuheut gob kheun
Asai ka sampoe asoe bek reunggang
Kri-kri ban padan laju ka jitueng
Meunankeu bagoe binoe tan iman
Hana jipantang nibak buet hareuem
Keu Badariah ulon peugah ban
Po bungong peukan jijak lam uteuen

Troh saboh teumpat riwat meukarang
Dalam seupot klam jijak tan leueueng
Sidroe pancuri Zanggi geuboh nan
Poh dua malam guda jipuplueng

Jijak ceumeucue peue-peue na barang
Jeueb-jeueb barangan hana tom meulheuing
Malam meujaga simasa meunan
Oh uroe teuman jieh meukuweuing

Ngon grak Ilahi teukeudi Tuhan
Meuteumee yoh nyan ngon putroe buleuen
Laju jipeurab meuhadap yoh nyan
Dikeue cut intan teudong le mupeung

Teuma di Zanggi rawi meunoe ban
Pakon he intan jeuet keunoe taplueng
Meung ho tameung jak pirak teuupam
Ho tabeujalan gata cut meugleuing

Wahe putroe cut peue jeuetkeu meunan
Dalam seupot klam lon ngieng mubayeuing
Lon kalon sidroe keunoe beujalan
Pakon roe jeuet tan na laen ureuing

Jiseuot putroe meunoe lakuan
Di ulontuan ka meuteumeung bayeueng
Ulon ka sisat tan mupat jalan
Nyang jeuet meulang-lang roh keunoe teusreuing

Zanggi ngo haba suka kon wayang
Jimat bak tangan po bungong seupeuing
Laju jitarek peuk cong kandran
U rumoh yoh nyan laju jibaplueng

Ban troh u rumoh meh-moh hana ban
Leupah gurangsang di Zanggi bajeuing
Hate that suka ka na makanan
Dalam pikeran meunan mubayeuing

Got that meutuah langkah lontuan
Sabab mulaan roh langkah **uneun**
Tuhan teukeudi raseuki meutran
Di ateuh jalan ka teutiek baluem

Han tom nyang ka-ka padum lamaan
Nyang meunoe macam dilon meuteumeung
Nibak malam nyoe meuasoe reugam
Puleh lon tuan badan ka seuuem

Pihak raseuki neubri le Tuhan
Bit-bit lontuan roh langkah uneuen
Jinoe mantong lon capek lon han ban
Reuoh bak badan pi mantong paseueng

Euntreuk oh puleh lon jak eh teuman
Beusapat sajan deungon cut buleuen
Meunan teupike sijahe suwang
Nyang na ingatan keu buet nyang hareuem

Teuma meuhaba sigra le reujang
Haba meunoe ban teuma le jikheun
Beudoh sambinoe jinoe sikarang
Bek le disinan taduek meukuweueng

Tajak eh leugat sapat lontuan
Buka peukayan jinoe ban bandum
Ulon pi rindu napsu ka simban
Jak keunoe reujang he bungong seupeueng

Gata raseuki neubri le Tuhan
Ek roh meujantang ngon lon meuteumeung
Han tom na dilee lagee meunoe ban
Nyang ka beulakang ka jameun-jameun

Bit-bit raseuki he nyak Ti seudang
Watee lon pandang bulee lon cateueng
Tabeudoh laju he meulu keumang
Bek le disinan taduek teujeunun

Seuot di putroe meunoe lakuan
Han peue salahan lon patot buleueng
Dilon pi rindu napsu lagee nyan
Bek na susahan wahe e aduen

Daleh ka sampoe keunoe lam reugam
Di ulontuan han le roh lon plueng
Ban-ban nyang suka hana meularang
Tapi hai abang dilee neupeutheun

Han peue neupike hate syok waham
Lon beudoh keunan teuma lon suleueng
Siat lon pioh meureuoh badan
Saba hai abang dilee sinyawong

Teuma di Zanggi beureuhi han ban
Jingo habaran beutoi ban jikheun
Jijeb le arak ngon tuak sajan
Nak leubeh garang asoeji seueum

Dumnankeu jeuheut sifeuet lakuan
Di Zanggi suwang galak nyang hareuem
Laju le mabok meuangkok yoh nyan
Gaduh pikeran keu putroe meugleueng

Ban ureueng seudee ulee ka guyang
Jigrob meulayang yoh nyan jiplueng-plueng
Mata ka mirah ngon muntah sajan
Beudoh cut intan jitron le uleuen

Laju ka jijak meurak teureubang
Jicok ngon kandran yoh nyan le jiplueng
Hana jipioh seumeuloh bandrang
Uroe ngon malam jijak ret uteuen

Hingga ka sampoe cut putroe seudang
Awa Sapahan nanggroen nyan geukheun
Cut putroe haloh ka troh naggroe nyan
Uroe ka malam tamong lam mideuen

Teuma meuteumeung ureueng disinan
Buya Pari nan meunoe le jikheun
Meung ho tameung jak pirak teuhupam
Lam malam-malam lon eu mubayeung

Jiseuot putroe meunoe lakuan
Di ulontuan ka meuteueng bayeueng
Ulon ka sisat tan mupat jalan
Teukeudi Tuhan nyoe ho ka teusreueng

Di Buya Pari jikheun kri teuman
Sajan lontuan jak woe he buleuen
Sayang lon kalon bangon gata nyan
Sidroe beujalan didalam uteuen

Gata pi binoe tan sidroe agam
Bek le beujalan bungong siyueng-yueng
Udeh tajak woe bak kamoe reujang
Han get lakuan meunyo roh taplueng

Di Badariah meulangkah teuman
Hana dakwaan na sapeue jikheun
Sinyak sambinoe sampoe le yoh nyan
Nibak rumoh nyan po bungong naleueng

Di sinan teutap riwat meukarang
Padum lamaan hana jiplueng-plueng
Ngon grak Ilahi teukeudi Tuhan
Buya Pari nyan meunoe le jikheun

Wahe sambinoe pudoe maknikam
Na saboh padan he putroe buleuen
Geutanyoe dua ka kada Tuhan
Ek roh mupasang ngon lon meuteumeung

Ka kheundak Rabbon Khalikon Manan
Nibak pikeran ngon lon peuteumuen
Bah tameukawen canden geumilang
Deungon lontuan he bungong seupeueng

Bek roh tapubuet jeuheut lakuan
Nyang teugah Tuhan nibak nyang hareuem
Bah tameunikah nyang ceudah reumbang
Pakri pikeran cuba jinoo kheun

Seuot le putroe meunoe jikheun ban
Hajat cit meunan meunyo teungku tueng
Daleh pi lakoe di kamoe ka tan
Han peue salah an han jeu et keu hareuem

Ka bacut salah idah lontuan
Baro beujalan na dua buleuen
Oh habeh idah meunikah teuman
Deungon lontuan ka patot bulueng

Kamoe neukira hana nyang lapang
Daleh lontuan pi ka teungku tueng
Saboh siribee lon pangkee reujang
Laen balasan hana be kumeun

Daleh di kamoe ka na soe sayang
Dak han lontuan ka meuteueng bayeueng
Meung bek le susah ka sah meulabang
Tanggoh lontuan bah habeh buleuen

Jinoe neusaba sigala macam
Bek roh salah an tapubuet hareuem
 Geutanyoe dua cit ka grak tuan
 Mise maknikam ka roh lam baluem

 Meunankeu haba jeumpa meukarang
 Bagoë meunisan suara bandum
 Buaya Pari ngo ka nyo lagee nyan
 Tanggoh cut intan dang habeh buleuen

 Hana bujithee lagee simpangan
 Po bungong peukan haba that useueng
 Jipreh troh idah kipah meukarang
 Hate ka seunang hana le keng-keueng

 Di nanggroë Idi Pasi that gura
 Rumoh mubanja di Langkat Teumieng
 Akan pancuri Zanggi ceulaka
 Di rumoh tangga nyang ka meukuwien

 Ka puleh mabok oh trok kutika
 Cut putroe muda hana le jingieng
 Keunoe ngon keudeh habeh jimita
 Hana meuho ka po bungong karieng

 Pancuri paleh seudeh jiraya
 Tijoh ie mata ile nibak mieng
 Yoh nyan ka jimoe sampoe meu'a-'a
 Saba ka hana sinyak putroe Dien

 Hate keuliru teunu lagoena
 Ka putoh asa han le peue jingieng
 Seumpom-seumpom droe bagoë ka gila
 Muputa-puta meukuwien-kuwien

 Rata jibalek jiek u para
 Jijak pareksa po bungong karieng
 Dumnankeu bagoë ka jimoe subra
 Zanggi ceulaka oh watee tangieng

 Sabab hana le kande meucahya
 Ka payah jiba jikeumeung peusieng
 Tuhan teukeudi Siti meulia
 Han neubri cupa bak buet nyang khieng-khieng

Meuntroe Alakah lon peugah teuma
 Keunoe meuhaba sirimueng kuwien
 Jinoe geutanyoe jak woe bak raja
 Tapeugah haba putroe ka jiplueng

 Putroe hana le ka cre jibungka
 Hana meuho ka rata teungieng
 Aneuk dua droe paloe ka pahna
 Le putroe muda ka lheueh jipeusieng

 Meunan tapeugah ka sah bak raja
 Aneuk bandua tanom nak bek khieng
 Peugeot ngon kubu laju beusigra
 Beudoh jak gisa sinoe bek taiem

 Di ulon sidroe jinoe tan gisa
 Bah lon jak mita po bungong karieng
 Kadang cit mantong bungong keupula
 Hana meuho ka bahle lon jak ngieng

 Bahle ron rawon kalon lam rimba
 Cut putroe muda kadang pat jiiem
 Meunan hareutoe meuntroe ceulaka
 Hate meugisa keu bungong karieng

 Rakyat dum jiwoe sampoe bak raja
 Tamong lam kuta meulaksa-laksin
 Dua jaroe ka sah nyang peugah haba
 Ngon jaroe dua jibot meulawin

 E deelat ampon ulon calitra
 Wasiet ulon ba meuntroe ka galieng
 Meuntroe ka geujak peutak lam rimba
 Ka geujak mita cut bungong karieng

 Sabab hana le kande meutia
 Samlakoe dua pi ka meukuwien
 Sinyak ka mate wahe meukuta
 Takue bandua ka keunong sikin

 Ka lheueh teukubu laju ngon sigra
 Kamoe neugisa teuma peue taiem
 Ulon jak bri thee nak teuntee haba
 Bek jeuet keu cupa meuntroe nyang galieng

Hana meusoe poh sinyak jroh rupa
Sigo bandua sinan meukuwien
Bak teungoh malam kamoe tan jaga
Teungeut dum rata nyang jeuet tan neungieng

Dalam malam nyan dalam klam buta
Han le meuho ka po bungong karieng
Kamoe dum susah ka sah sigala
Ka tahe teuma oh watee meungieng

Meuntroe ka palak geujak pareksa
Bungong keupula pat nyang ka meuiem
Kamoe geuyue woe sampoe ban nyang na
Bek le lam rimba sabe geuyue iem

Han jeuet mupike reule lam dada
Tijoh ie mata bandum meujiem-jiem
Nyang jeuet di meuntroe sampoe tan gisa
Meung goh meujumpa sinyak putroe Dien

Gob nyan tan geuwoe putroe pi hana
Ka geujak mita jeueb ho geujak ngieng
Cut bungong kawet rayeb dimata
Hana meuho ka euntah pat geuiem

Habeh hareutoe sampoe sigala
Ube calitra bak meuntroe surieng
Raja weueh hate ile ie mata
Keu bungong jeumpa hana le neungieng

Sabab putroe jroh gadoh lam rimba
Beujeuet bak dada neutob ngon sikin
Bahle bumate bek le bak donya
Teubiet ie mata basah nibak mieng

Han jeuet neuingat riwat jroh rupa
Ngon aneuk dua pi ka meukuwien
Hate sang bicah reubah le teuma
Pangsan le sigra sang-sang ka teulien

Labo ie mawo leungo anggeeta
Teukeujot teuma han le meukuwien
Muwoe ngon ingat meuhat ban nyang ka
Neutron le sigra neucok ngon ladieng

Raja Juhan Syah langkah lam rimba
Tinggai astana hana le soe ngieng
Han le na ingat pangkat be raya
Neujak lam rimba mita putroe Dien

Tinggai keurajeuen mideuen ngon kuta
Tinggai hareuta meulaksa-laksin
Ka neuek paloh neubloh beuluka
Han le neukira keu nyawong teulien

Malam ngon uroe neumoe han reuda
Teubiet ie mata sabe meujeuen-jeuen
Oh tee takalon bangon ka gila
Ngon bu han tom na pruet-pruet meukuwien

Gaki mupaloe dum duroe seuba
Bak badan ija mubee habeh khieng
Raja Juhan Syah leupah seungsara
Sayangteu raya meunyo na tangieng

Lam uteuen seumak neujak tan reuda
Bak meujak mita cut bungong karieng
Badan ka pijuet ngon pruet ka buta
Didalam rimba ka pulang-palieng

Hanco that hate pike di raja
Inong han le na aneuk ka teulien
Kareuna meuntroe sampoe meuraba
Harap binasa ka jipeugalieng

Meung nyankeu ureueng geukheun beulaga
Aneuk maniha akai that surieng
Hana pikeran didalam dada
Dum aneuk raja pi ka jipeusieng
Di cong bak tuphah aneuk siwah dong
Didalam leupon na eumpung bate
Keu Badariah kisah teuma lom
Po bungong siron jinoe lon rawe

Nanggroe Aspahan disinan mantong
Jiduek ngon jidong lam susah hate
Leumah pikeran yoh nyan meurawon
Han jeuet le lon dong sinoe dilon le

Akhe mupaloe rugoe meuteugom
Yoh goh meutaron dilon meurante
Meung roh meunikah ka leupah lom ghon
Deesya lon teudong hana ampon le

Sabab lakoe droe di kamoe mantong
Bah tan lon kalon sabab ka cre-bre
Kadang meuteumee teuntée teuma lom
Di sinoe muprom hana guna le

Bah le beujarak lon jak bumeusom
Sabab yoh goh lom di lon meurante
Jisok peukayan yoh nyan putroe jom
Kupiah jigom nibak ulee le

Meungui ban agam yoh nyan takalon
Ngon ok ka jisom po bungong pade
Leupah meukeunong po **bungong siron**
Watee takalon cahya muble-ble

Jitron putroe jroh tanoh jigidong
Jitakot cugong hana jiduek le
Tan na meung sidroe nyang na soe kalon
Sinyak putroe jom disinan ka cre

Jijak tan pioh ka jibloh panton
Rata jirawon paya deungon gle
Hana jihiroe duroe teudong-dong
Gaki dum leungkom hana jipike
Badan ka pijuet han jeuet takalon
Sabab bu han tom hana makeuen le
Sayang cut putroe asoeji ka bron
Rata jeueb panton ka meute tuble

Troh nanggroe laen canden jirawon
Cut putroe kalon sang suka hate
Bak saboh duson langsung le jidong
Po bungong teuprom hana jijak le

Jipioh sinan keumang on siron
Cut putroe meusom nibak bineh gle
U dalam kuta hana jirawon
Takot mupangkhong ngon ureueng sabe

Meukarang-karang dalam bak madon
Di dalam leupon na eumpung bace
Di Damintoran sinan putroe dong
Hana jirawon jinoo saho le

Sinan ka teutap riwat rupa jom
Cut putroe meusom nibak sagoe gle
Sabab le ureueng bajeueng takalon
Meuteugom-teugom nibak buet jahe

Inong nyang ceudah babah ka teuplong
Iku le teudong meujungkat sabe
Saba tan malee lagee geuleugong
Keunan jisong-song han jeuet jipike

Baban peurangui cit bagoe sidom
Han jeuet jikalon ie madu caye
Hana jiingat leugat meuseumpom
Sinan meukabom laju ka mate

Sabe meulab-lab kilat oh malam
Nibak ateueng blang eumpung daruet kleng
Keu bungong riwat ayat lon ulang
Di Damintoran sinan jipateng

Cut putroe lale jipujoe Tuhan
Uroe ngon malam ingat tan laen
Hana jigundah ceudah peukayan
Hana gurangsang bak buet nyang mireng

Hana that rihon pawon ngon subang
Hana sukaan keu ija licen
Akan keu donya hana that bimbang
Bukon mise ban nyan ureueng laen

Di sinan teutap riwat meukarang
Dalam sabaran cut bungong sunteng
Raja ka mate tan le nanggroe nyan
Padum lamaan goh lom na laen

Susah di meuntroe uroe ngon malam
Teuma mupadan laju geuduek dreng
Soe taboh gantoe jinoo sulotan
Nyang mat hukoman bek jeuet keu mireng

Ureueng jeueb sagoe hana soe timang
Dalam dakwaan hana soe nyang ceng
Narit le sidroe meuntroe andalan
Nyang tuha sinan bak meuntroe laen

Jameun-jameunkon kalon lontuan
Gajah balohan geupeulheueh kayem
Gajah nyang sakti nyang turi ruman
Nyang jeuet sulotan jih nyan keureuleng

Asai nyang jih ba hana dakwaan
Ateueh lahtaan keunan jipeutren
Oh ban geudeungo ka nyo lagee nyan
Gajah le teuman laju geusalen

Gajah geupeulheueh bak ret ueh teuman
Ka jibeujalan jijak ho meuchen
Gajah beurangkat teumpat cut intan
Sampoe le keunan bak bungong lapeng

Putroe jisudok jicok le yoh nyan
Teukeujot han ban muka ka ceuken
Jiboh nibak rueng buleuen geumilang
Sampoe troh u blang ka meuntroe ireng

Geupéh deungon gong ang-ong ngon geundrang
Bunyi-bunyian meusu ngon suleng
Rakyat meulaksa lingka cut intan
Bandum sukaan oh jikeureuleng

Jikalon rupa hana tamselan
Sang-sang buleuen trang cahya mubreng-breng
Peuduek bak batee kumbee on rihan
Gajah balohan jidong le ngon geng

Jibot beurale teuntée meulayang
Horeumat cut intan ka meunan lazem
Wazi ngon meuntroe jaroe u manyang
Jingadap keunan bak bungong sunteng

Lheueh jideelat horeumat sajan
Surot beulakang bacut jipuseng
Meuntroe nyang tuha haba meunoe ban
Jaroe u manyang dua meugandeng

E Alam Syahi teukeudi Tuhan
 Kamoe bawahan hana jeuet paleng
 Wasiet bak raja masa saboh jan
 Di Damintoran deelat nyang mat ceng

 Jinoe ka sampoe gantoe sulotan
 Ngon kheundak Tuhan ka neubri laen
 Jinoe ka patot sambot peunulang
 Kamoe ikotan hana mupaleng

 Putroe le jaweueb seubut meunoe ban
 Deungon grak Tuhan di lon ka kutem
 Rakyat meuron-ron jitron le keunan
 Jiba haluen ban-ban nyang lazem

 Ban-ban nyang babat pangkat di gobnyan
 Macam dum macam meulaen-laen
 Nyang u ngon teubee meuribee karang
 Nyang ladam pisang keunan jipeutron

 Hana ulon boh ratoh that panyang
 Teutap disinan po bungong husen
 Peutimang nanggroee putroe andalan
 Hukom Kuruan jimat cut linteng

 Ureueng lam nanggroee jinoe insafan
 Bandum seumbahyang hana le laklem
 Nanggroee pi makmu meusyeuhu han ban
 Keunan dum datang sampoe ureueng Kleng

 Meuse Bagdad meusapat keunan
 Cina ngon Siam dan laen-laen
 Ureueng lam naggroe sampoe ka seunang
 Inong ngon agam hana le ceuken

 Pade pi ka doe sampoe dalam blang
 Meukuyan-kuyan hana soe bandeng
 Lawet cut putroe nanggroee jigeunggam
 Ujeuen tan pirang oh troh bak musem

 Sabe ade that riwat meukarang
 Hana nyang irang meung bacut laklem
 Akai pi jroh that sapat tan masam
 Dum uleebalang bandum teukhem-khem

Judi ngon zina hana mubayang
Bandum geularang nibak buet baten
Nibak siuroe putroe pikeran
Leumah ingatan didalam zihen

Lon pangge keunoe nyan sidroe tukang
Rupa lontuan bah lon yue salen
Yue salen gamba rupa lontuan
Bek na salahan bacut meulaen

Lheueh cut putroe tanggoe pikeran
Meusabda teuma cut bungong husen
Yue pangge sampoe nyan sidroe tukang
Peuget gambaran laju yue salen

Ulon tagamba beusaban-saban
Bek na ubahan bacut meulaen
Tapi na bacut bek jeuett salah pham
Haba lontuan bak gata baten

Lon meurahsia bak gata tukang
Bek na leumahan bak ureueng laen
Meunan meuhaba cahya geumilang
Laju le yoh nyan putroe meusalen
Meungui ban dilee teunttee le reujang
Han le ban agam cut puteh licen
Teuma jigamba sigra le yoh nyan
Jisaleuek ruman cut putroe linteng

Oh sare leungkap siap gambaran
Soe-soe nyang pandang sinan meutunggeng
Dumnankeu ceudah han pat peugah ban
Hadiah teuman bri bungong husen

Putroe bri sinar teuma keu tukang
Jiwoe le yoh nyan laju ka jitren
Tinggai cut putroe pudoe maknikam
Meunggui ban agam laju meusalen

Lagee biasa ija seureuban
Cut bungong peukan ka jisom baten
Teutap cut putroe hana soe tuban
Jisangka agam cut putroe canden

Hana teujalok sidroe syok waham
 Di Damintoran po bintang canden
 Kareuna rupa nyata ban agam
 Bacut tan soe pham rahsia baten
 Ateueh gle paru jimeusu meurak
 Di cong ceumpeudak unoe meusarang
 Lon balek buhu laju sikrak-krak
 Mangat meusigak nibak bacaan
 Haba lon ulang bintang meuhalak
 Nyang teuduek rancak ateueh tahtaan
 Teuma meusabda jeumpa meugumbak
 Haba jisawak bak uleebalang
 Tapeuget teumpat meuhat tatambak
 Bek jeuh jarak beutoe ngon simpang
 Laju tapeuget beuget meusigak
 Teumpat tasawak saboh gambaran
 Meunan meuhaba cahya meubhak-bhak
 Peugeot seunambak le rakyat yoh nyan
 Jiato tanoh pi jroh meusigak
 Teumpat ureueng jak bak simpang jalan
 Oh hase siap leungkap jitambak
 Cut bungong meurak meunoe habaran
 Nyopat gamba nyoe jinoo tasawak
 Kawai bak jarak disinan sajan
 Nyang jeuet tajaga gata bek jarak
 Watee ureueng jak beuna tapandang
 Soe-soe na taeu lagee nyang nampak
 Ureueng teungoh jak jidong ka mandang
 Oh taeu jimoe jaroe tasinthak
 Laju tabawak nibak lontuan
 Meunan habaran keumang on salak
 Lagee jipeujak hana soe tuban
 Rakyat jiturot rambot meukeuprak
 Gamba jisawak laju bak simpang
 Sinan jipeudong bangon meusigak
 Leumah meuhalak deuh ureueng pandang

Ureueng nyang kawai tinggai nyang krak-krak
Peudeueng ngon tumbak ka leungkap sajan
Sinan jijaga hana jijak-jak
Hana tom jarak keumiet gambaran

Teutapkeu oh nan haba nyan sikrak
Laen lon peujak jinoo e rakan
Haba lon ulang teuman lom ubak
Masa putroe jak dilee beujalan

Masa bak Zanggi minyak Ti jijak
Bak jiplueng minyak masa saboh jan
Bak Buya Pari minyak Ti jarak
Cut bungong meurak padum lamaan

Lheueh nyan cut putroe sampoe ka jijak
Jihayon gumbak u Zamintoran
Di Buya Pari hate pi palak
Leupah that rusak putroe ka hilang

Habeh jimita rata jeueb sawak
Sapat tan nampak cahya buleuen trang
Di Buya Pari teuma jipeujak
Hate that palak seutet cut intan

Hate that tutong jantung sang rusak
Teuma troh jijak u Zamintoran
Sampoe bak gamba teuma ka nampak
Buya Pari jak peurab le keunan

Ka deuh jikalon po bungong meurak
Sang-sang ka nampak putroe jipandang
Jikkeun le teuma haba meutimplak
Ile mubhak-bhak ie mata yoh nyan

Allah adek beh ka troh ulon jak
Nyoe pat ka nampak'e bungong peukan
Dilee ka hilang bintang meuhalak
Hate lon rusak uroe ngon malam

Nyoe ho meuteumeung taplueng ka jarak
He puan pirak peue jeuet lagee nyan
Janji ngon kamoe ka meunoe layak
Dilee takheun hak akan lontuan

Allah he adoe sambinoe bijak
 Pakon tailak janji saboh jan
 Dilee ka tatem meukawen galak
 Lon preh-preh he nyak idah habeh nyan
 Oh meunoe-meunoe rugoe meuhalak
 Gata tapeujak tinggai lontuan
 Hana lon sangka gata roh jarak
 Bit-bit dilon hak ban Pak Beulalang
 Hana ulon thee lagee nyan layak
 Lon-lon ka apak jibeudoh kalang
 Allah adoe e hanco lon mubhak
 Sabab gata nyak han le lon pandang
 Rata lon mita gata jeueb sawak
 Uroe nyoe nampak lon kalon ka trang
 Buya pari moe bumoe meuhayak
 Ulee jisawak ateuh gambaran
 Sinan jiwa-wa hana le jarak
 Get that meusigak sang ureueng mumang
 Hana jithee droe lam asoe ka phak
 Dumnankeu galak jiwa gambaran
 Ureueng nyang jaga cit ka jisurak
 Jikalon layak laen lakuan
 Di ureueng laen jikhem meukhak-khak
 Sinan teungoh jak bak simpang jalan
 Di Buya Pari hana jipeujak
 Ka mireng utak jiwa gambaran
 Teuma jidrob le rante ka jisak
 Laju jibawak dalam tutopan
 Langet manyang bintang meuriti
 Bak cabeueng giri na abeuk got-got
 Lon ulang haba teuma keu Zanggi
 Dijih ka seui ate mupot-pot
 Sabab hana le kande meuriti
 Habeh jicari rata lam seupot
 Hana meuteumeung buleuen juhari
 Teuma di Zanggi muka sabe krot

Nibak jisangka ka na raseuki
Tiong ngon nuri jikeumeung peulot
Ban puleh mabok sibok han sakri
Sabab sinyak Ti ka jipeulikot

Ka putoh asa buya peunari
Teukab ngon bibi ate mubot-bot
Meuhasek ulee lagee geusundi
Teuma di Zanggi langkah jibeuot

Laju beujalan yoh nyan peureugi
Hana meunyum gli lam uteuen seupot
Ate meulayang sang-sang meurawi
Nyang ka bak bibi makanan ka srot

Habeh jeueb sagoe putroe jicari
Laju jiili meung ho-ho nyang srot
U Zamintoran yoh nyan peureugi
Keunan di Zanggi langkah ka meugrob
Sabab niet jeuheut nak pubuet keuji
Tuhan teukeudi ka neulhom kutok
Troh Zamintoran keunan di Zanggi
Deuh jieu siti teudong mupunjot

Oh ban jipandang ka trang sinyak Ti
Peurab laju pi keunan ka jigrob
Teubiet ie mata hana beuranti
Jinoe meu'i-i disinan ribot

Hana jituban gambaran siti
Pungo di Zanggi beujeuet ka jikhob
Na tamse asee mubee nyang hanyi
Galak han sakri taeu jigrob-grob

Sinan bak simpang guyang di Zanggi
Meunoe jikheun kri tango mupot-pot
Allah sambinoe jinoe lon pakri
Tatem peureugi nyoe ho mubapot

Ulon takeubah kipah biduri
Dilee tarawi get that meusambot
Tapeungeut kamoe keunoe taili
Pakon puteh di keu ulon lupot

Hana ulon thee lagee meunoe kri
Lon-lon ka seui oh tan bungong srot
Rata lon tamong gunong lon titi
Lon seutet nyak Ti lam uteuen seupot

Hana tasayang keumang meulati
Keu lon nyoe pakri he bungong rambot
Beudoh tajak woe jinoe keumbali
Bek le he nyak Ti sinoe mubalot

Meunankeu haba buya peunari
Gambaran siti hana jiseuot
Bagoe ka seudee lagee meunan kri
Yoh nyan di Zanggi laju jigrob-grob

Get that keuliru seuu di Zanggi
Hana jitukri sang-sang ka jigot
Pancuri guda haba that keuji
Malee hana pi sirimueng angkot

Ureuing dum surak guyak han sakri
Tan jipeuduli jingieng u likot
Di Zanggi laloe jaroe jilili
Bak gamba Siti sinan jigot-jigot

Teuma jidrob le rante jigari
Jimoe meu'i-i baro teukeujot
Dalam peunjara jiba laju pi
Ngon Buya Pari sapat jipeulob
Oh tee laparan makanan jibri
Meunan mupeuti bak bungong rambot
Meunan atoran didalam neugri
Meunan raja bri hukom nyang patot

Aneuk raja nggang teureubang u gle
Aneuk rangkale jiwoe lam uteuen
Keu raja Juhan Lok Ulang Rawe
Gundah geupike keu bungong seupeueng

Raja Juhan Syah lam susah ate
Geujak dalam gle mubuleuen-buleuen
Badan neupeusak ka phak bak pike
Hana le ate neumat keurajeuen

Akan putroe cut han jeuet ingat le
Ie mata sabe teubiet meugrum-grum
Jeueb-jeueb simpang ret jak seutet sabe
Po bungong awe hana mubayeueung

Abeh jeueb rimba rata neurabe
Abeh jeueb-jeueb gle gaki neusunyueng
Luka ngon asoe jaroe meucungke
Keunong bak awe nyan deungon kareueng

Nyang deuek deungon grah han peue peugah le
Adak ka mate meung peukeu neukheun
Raja Juhan Syah sang beukah ate
Ka meute guble gobnyan teueng bayeueng
Bajee ka beukah darah pi ile
Lam suntok sabe neujak tan leueueng
Dumnan seungsara di raja ade
Sabab neupike keu sinyak meugleueng

U Zamintoran yoh nyan ka sampe
Teuma neudong le mata ka hireuen
Ureueng meutamon teudong dum sare
Rame bukon le sinan meulinteueng

Peurab le keunan gob nyan yoh nyan le
Leumah muble-ble deuh gamba ureueng
Nibak neukira meutia kande
Nibak neupike cut putroe buleuen

Di raja Juhan sang leukang ate
Ie mata ile meunoe le neukheun
Wahe judo lon e payong page
Pakon cut kande jeuet keunoe taplueng

Nibak lon sangka hana lon eu le
Lon rab-rab mate bak jak lam uteuen
Allah he putroe asoe lon reule
Get that meusampe e bungong naleueng
Nibak lon kira gata hana le
E bungong awe han le meuteumeung
Allah he putroe rangoe lon pike
Lon jak dalam gle mubuleuen-buleuen

Meunan habaran pangsang laju le
Raja meugule sinan teulinteueng
Tajo le leugat rakyat dum sare
Pangkee laju le keudeh jibaplueng

U dalam kuta jiba yoh nyan le
Po bungong pade ka tahe hireuen
Ka nyo nyan lakoe cut putroe kande
Ie mata ile teuma meugrum-grum

Teubiet ie mata hana reuda le
Didalam ate meunoe le jikheun
Allah judo droe keunoe ka sampe
Kusangka han le ngon lon meuteumeung

Han jeuet kuingat nekmata meugule
Sinyak ka mate ka jikoh reukueng
Allah e judo hanco that ate
Sampoe ek sampe keunoe mubayeueung

Hana lon sangka seutia mate
Neujak meurabe u dalam uteuen
Mideuen ngon kuta hana ingat le
Neujak dalam gle neutiek keurajeuan

Han jeuet lon pandang leukang lam ate
Ija ka cre-bre rata beukah dum
Allah e judo kundo on awe
Beukah that ate meunan rasa nyum

Neujak seutet lon rawon dalam gle
Gaki meucungke duroe ngon kareueng
Pihak seutia mita lon sabe
Tan ingat mate didalam uteuen

Allah judo jroh reuloh that ate
Oh tee lon pike sampoe meutemeung
Meunankeu haba putroe meusyae
Ie mata ile takalon jron-jreuen

Ingat keu lakoe asoe nyum reule
Han jeuet jipike ka meuteueng-bayeueung
Di Badariah teuma peugah le
Keunan neupangge meuntroe ban bandum

Jak leueng hamparan beureujang hase
Tika meuke sujoe meurubeueng
Kaso meuplapeh tindeh beusare
Bantai ngon sipre beudoh tajak leueng

Meunankeu haba meutia kande
Meuntroe peuhase teuma rata dum
Oh cukup siap leungkap yoh nyan le
Di raja ade teuma ka hireuen

Didalam dada teuma geupike
Teutapi lahe hana geukheun-kheun
Jitron le meuntroe sampoe yoh nyan le
Ngon raja ade jak mubri saleuem

Lheueh mumat jaroe meunoe geurawe
Teupat ka hase keudeh neutimpeueng
Raja Juhan Syah langkah laju le
Didalam ate meunoe mubayeueg

Teuntee na sinoe cut putroe kande
Bak ulah mise lon peunyum-peunyum
Lon kalon gamba pi ka muble-ble
Bunoe lon pike sang bit-bit ureueng

Bunoe lon pandang ka trang ngon lahe
Cut bungong pade sinoe meuteumeung
Di raja Juhan meunan teupike
Hana neulahe sapeue tan neukheun

Teuma neupioh ka troh keunan le
Ngon teupat hase ceudah ban bandum
Jibet ngon hidang keunan ka sampe
Di raja ade yoh nyan neumakeuen
Meung bu neupajoh ka troh bak ate
Han jitem let le sangkot bak reukueng
Meung pruet ka buta sirasa mate
Teuingat sabe keu putroe meugleueng

Ngon haba ringkah lon peugah sabe
Meung le tarawe hana get bandum
Tatueng meukeusud nyang jeuet tapike
Juhan Syah ade didalam hireuen

Neuluem rahsia mita kri hase
Pat putroe kande meunan neuluem-luem
Yoh neueu gamba ka mangat ate
Neuduek neupike hana neukheun-kheun

Sinan ka teutap deelat nyang ade
Sajan cut kande hana neuplueng-plueng
Meunan tiep uroe neuem droe sabe
Hana neuweh le disinan neuem

Tapula geutah tacah beuluka
Peuget mubanja meuriti-riti
Meuntroe Alakah lon kisah teuma
Akai ceulaka aneuk Yahudi
Jijak dalam gle ate sang luka
Bungong keupula nyan jijak cari
Kareuna galak sinyak jroh rupa
Han teungeut mata sirimueng dodi

Malam ngon uroe laloe meujaga
Jijak tan reuda han tom beuranti
Teuma ka sampoe u nanggroe Badan
U dalam banda laju peureugi

Laju jak mubloe meuntroe ceulaka
Sidroe syeedaga teuma seumudi
Pane deureuham nyan wang digata
Na meucap nama putroe Juhari

Nan Badariah ka sah meutanda
Meung pat tamita cuba peugah kri
Meung han tapeugah ka sah lon dakwa
Teuntee nyo gata sabet pancuri
Peng nanggroe kamoe disinoe nyang na
Pane digata meung kon teumaki
Deungon meuntroe Jam keunan ka teuka
Jiyue drob teuma jaroe jigari

Meuntroe Alakah beureukah teuma
Dalam peunjara peulon teuma pi
Umu simalam dalam peunjara
Peuteubiet teuma sigra geusudi

Jipeugah teuman deureuham jiba
Bukon di hamba lon curi-curi
Kamoe nanggroe droe meunoe ban rupa
Hana meutuka ka padum lawi

Meunyo ka meunan kaman di gata
Keudeh jak sigra bak teungku kali
Tayue hukom droe soe-soe nyang beuna
Nak mupat punca bek roh meutaki

Meuntroe Alakah meulangkah sigra
Jaroe bandua taloe meugari
Sampoe bak teungku laju pareksa
Bak asai mula laju geusudi
Sinan tan putoh teudoh peukara
Alakah jiba keudeh bak duli
Meuntroe Alakah u Makah jiba
Bak poteu raja di nanggroe suci

Teuku meuntroe Jam sajan seureuta
Mubantah dua dakwa ngon dakwi
Oh troh bak deelat leugat meuhaba
Deureuham jiba nama putroe Ti

Nan Badariah ka sah sinan ka
Ka meucap tanda wahe e duli
Meung pat jicok nyan deureuham jiba
Cuba pareksa he alam syahi
Deelat tuanku laju pareksa
Pane hareuta di gata soe bri
Jaweueb Alakah peugah le sigra
Di nanggroe lon ba wahe e duli

Di naggroe Irak bawak di hamba
Deureuham lon ba hana lon curi
Sulotan Juhan Syah nyang meugah raya
Peng nyoe meukuta nyang na geuasi

Raja deungoran meunan calitra
Tahe le sigra hireuen han sakri
Han tom na hukom langsung meunoe ka
Padum seun lama ka lawi-lawi

Sinoe han putoh teudoh peukara
Jinoe tabungka keudeh peureugi
U Zamintoran keunan tateuka
Di sinan raja ade han sakri

Meung buet nyang gayep sabet dum nyata
Di sinan lanca han jeuet seumbunyi
Raja keuramat sangat teupuja
Sulotan muda hana soe ungki

Di lon that hireuen lagee kheun gata
Dua boh raja nama sinyak Ti
Alakah meuntroe sampoe le jiba
Ngon raja-raja sama sikali

Lawet bak lawan keunan troh teuka
Meuntroe Jam teuma laju peureugi
Bak ureueng sinan pahlawan jaga
Nyang duek di lua jaga meuligi

Ulon troh keunoe sampoe lon bungka
Di nangroe Bada datang keumari
Di kamoe hajat meungadap raja
Kamoe ka dakwa nyan bandua si

Lon jak meuhukom di lon bandua
Jinoe lon neuba hadapan duli
Pahlawan beudoh meh-moh le sigra
Keudeh bak raja laju peureugi

Beuot le jaroe sampoe bandua
Pahlawan jaga-meunoe le rawi
E deelat ampon ulon ka teuka
Jamee di lua meuhadap duli

Gob nyan meuhajat hadap meukuta
Di nangroe Bada datang keumari
Sulotan Mahmud geuseubut nama
Keunoe geuteuka ngon meuntri-meuntri

Abeh peuneugah ka sah sigala
Cut putroe muda meunoe jikheun kri
Wahe meuntroe tanyoe bek cupa
Raja nyan teuka horeumat tabri

Meunan habaran po bintang kala
Di meuntroe sigra jileueng lahari
Oh cukop siap leungkap sigala
Jipeuek raja jamee ban ili

Teutap di sinan makanan jiba
Ngon hidang raya peuduek keu duli
Lheueh minoman makan ka leungkap
Cut putroe muda keunan peureugi

Jak seumah ayah kipah meutia
Beudoh di raja horeumat ka neubri
Ret noe ngon ret deh meutindeh muka
Tapi di raja hana neuturi

Meuntroe Alakah pi seumah raja
Cut putroe muda horeumat jibri
Teuma jisurot u likot sigra
Ngon Jam bandua keudeh beudiri

Maseng dum babat meuhat ban jeumba
Ladom bak tika ladom keurusi
Ban bandum seungap meuhat tan haba
Sulotan Bada teuma peugah kri

Deelat ampon tanglong bak donya
Kamoe nyoe teuka datang keumari
Meung jak khideumat deelat sripada
Ka troh ban pinta Tuhanku neubri

Tapi na bacut lon seubut haba
Bak asai mula jinoe lon rawi
Ulon boh nanggroee sampoe di lon ka
Yoh saboh masa wahe e duli

Ubak meuntroe Jam lon pulang teuma
Deungon aneukda sama sikali
Hana lon woe-woe sampoe oh lusa
Bungong keupula saleh ka pakri

Udep ngon mate hana lon kira
Cut putroe muda han meuho ili
Saboh kireman datang bak hamba
Di dalam haba lon malee keuji

Han le di nanggroe putroe jroh rupa
Hana meuho ka ka gob peulari
Meunan habaran meuntroe Jam nyang ka
Kirem keu hamba yoh masa lawi

Na padum lawet ka treb bak lama
Meuntroe nyoe dua ka troh peureugi
Pasal deureuham teuma troh dakwa
Sabab meutanda nama putroe Ti

Nan Badariah ka sah sinan na
Meuntroe bandua ka dakwa-dakwi
Bak meuntroe Irak jijak u Bada
Deureuham jiba nama sinyak Ti

Nanggroe lontuan meunan cit tanda
Deureuham sama bandua neugri
Han jeuet lon timang pakriban cara
Putoh peukara keunoe bak duli

Sulotan Mahmud seubut calitra
Ile ie mata po bungong giri
Teuingat keudroe di putroe muda
Masa lam rimba jikeumeung taki

Aneuk ka mate tan le bandua
Alakah beulaga akai that keuji
Di Badariah peugah le sigra
Meuntroe bandua ancaman jibri

Jiyue boh rante teuma le lanja
Meuntroe ceulaka ka teuheng gusi
Dua droe meuntroe meunoe meuhaba
Peue cit nyoe raja ade han sakri

Tanyoe jirante tan le pareksa
Hukoman paksa nyoe ka teujadi
Lom turon titah ka sah bak raja
Sulotan muda yue meuhei Zanggi

Laju peureugi Zanggi ka jiba
Laju pareksa uleh sinyak Ti
Wahe e Zanggi pakri digata
Oh taeu gamba tamoe meu'i-i

Jinoe tapeugah salah ngon beuna
Bek meusom punca jinoe tarawi
Seuot di Zanggi pakri digata
Ampon meukuta nyang alam syahi

Na sidroe inong meukeunong rupa
Lagee ban gamba rumah sabab hi
Ka lon meukawen ngeuren lon raya
Ulon that suka wahe e duli

Ubak rumoh droe lon puwoe teuma
Meusuka-suka ka padum lawi
Nibak siuroe lon rugoe raya
Teungoh teuhanta ulon e duli

Teuma ka jijak pirak meuupa
Hana meuhoka laju peureugi
Abeh jeueb sagoe ka kamoe mita
Sampoe keunoe ka di lon kuili

Sideh bak simpang lon pandang rupa
Teuingat hamba akan esteuri
Nyang jeuet ulon moe sampoe ngon subra
Ceudah that guna keu ka jibri

Seuot di putroe meunoe meuhaba
Seb oh nan sahja wahe e Zanggi
Cut bungong meulu laju meusabda
Yue pangge teuma nyan Buya Pari

Di Buya Pari teuma jibawa
Hadapan raja keunan beudiri
Teuma teumanyong cut bungong jeumpa
Pakri digata hai Buya Pari

Peue sabab tamoe sampoe meu'a-a
Oh troh bak gamba peue na teujadi
Di buya pari jirawi sigra
Ampon meukuta po alam syahi

Nyang jeuet ulon moe sampoe oh subra
Ka leumah nyata lon ngieng esteuri
Ulon ka meh-moh beungoh ngon sinja
Han meuho ka dijih jilari

Di lon that sayang keumang on capa
Ube nyang ka-ka tan dakwa-dakwi
Teuma ka hilang ngon tan kareuna
Nyang jeuetkeu subra di lon e duli

Meunankeu meunan macam jirupa
Seuot le teuma sinyak putroe Ti
Meung jeuetkeu oh nan bek panyang raya
Beudoh bandua jinoo keumbali

Meunyo inong nyan tunangan raja
Bukon hak gata nyang jeuet jilari
Meung bek tapeugah salah lagoena
Nyang hana-hana bandum tarawi
Di ureueng laen jikhem mubura
Meunoe lom haba teuma sinyak Ti
Gata dua droe jinoo jak gisa
Inong nyan hana bek le tacari

Sabab ka jiwoe bak po hareuta
Bek le tamita jinoo jak ili
Ureueng dua droe jiwoe le sigra
Bak meuntroe teuma cut putroe sudi

Ubak Alakah ka sah pareksa
Juhan Syah raja keunan beudiri
Raja Juhan Syah peugah le teuma
Meuntroe di hamba wahe duli
Estiri kamoe jinoo ho jiba
Aneuk lon dua ho ka peureugi
Raja Juhan Syah ka mirah muka
Meuntroe ceulaka meutat-tat bibi

Hana sapeue le jeuet rawe haba
Badan ka geumpa bandum ka seui
Sulotan Mahmud ka teungeut jaga
Didalam dada pike meurawi

Sang-sang cut putroe meuntroe nyoe bawa
Yoh dilee masa ka padum lawi
Raja Juhan Syah peugah le sigra
Ile ie mata meusundi-sundi

Ampon e duli lon rawi haba
Bak asai mula ulon peugah kri
Saboh wakeutu meuburu rusa
Didalam rimba kamoe peureugi

Keudeh ngon keunoe kamoe jak mita
Meuteumee hana teuma beuranti
Laju mupioh ka troh kutika
Kamoe dum dahga he ampon duli

Kamoe mita ie meung sapat hana
Didalam rimba rata peureugi
Dudoe meuteumee yub kayee raya
Kulam sinan na ceudah han sakri

Cut putroe intan disinan jaga
Lon puwoe teuma kawen teujadi
Abeh lon tanyong bangon sigala
Peue jeuet lam rimba sidroe peureugi

Teuma jipeugah ka sah le teuma
Bak saboh masa dalam meuligi
Bak saboh malam meuntroe Jam teuka
Putroe jipaksa jikeumeung taki

Jisuet ngon peudeueng teuma keumeung wa
Cut putroe muda jeunaweueb jibri
Neupioh siat meung bek that goga
Oh lheueh isya teuma barangkri

Jak tueng ie seumbahyang keumang on mula
Laju lam rimba keudeh jilari
Di meuyub kayee meusilee sigra
Sinan meujumpa di lon sinyak Ti

Meuntroe Jam deungo leungo anggeeta
Tuboh ka geunta jaroe ngon gaki
Sulotan Mahmud han jeuet takira
Ile ie mata neudeungo rawi

Nyan baro neuthee jitipee daya
Harap binasa sampoe ek jadi
Di tuan putroe meunoe meuhaba
Meuntroe bandua yue ikat gaki

Jiba le sampoe **pasoe peunjara**

Meung ie han jiba meung bu han jibri

Akhe bak akhe mate bandua

Dalam peunjara abeh raseuki

Dumnankeu bagoe meuntroe ceulaka

Harap binasa jipubuet keuji

Ingat he kawom duson ngon kuta

Nyang meunan rupa bek na teujadi

Bak buet nyang salah teugah Rabbana

Bek that tageuma bak jeuheut bagoe

Oh dudoe-dudoe paloe tarasa

Cit nakeu sahja kutok Tuhan bri

Oh tameurakan teuman bek cupa

Beuna paulahra sama sikali

Peurumoh rakan saban syeedara

Seugitu bek na haba nyang keuji

Lon ulang rawi siti jroh rupa

Teubiet ie mata ile bak bibi

Teuingat keudroe ngon meuntroe dua

Didalam rimba masa peureugi

Aneuk hana le mate bandua

Ate that rugha po bungong sawi

Cut putroe jiek lam bilek sigra

Bajee jibuka sama sikali

Ka jisok laen meusalen teuma

Lagee ban nyang ka meungui sinyak Ti

Peukayan agam simpan lam kama

Lagee biasa mangat geuturi

Jisok ngon subang intan meucahya

Ngon ok pi teuma boh minyeuk wangi

Lheueh meusalen canden meutia

Wareuna muka ban bintang pari

Lheueh nyan jitren tanglong meucahya

Teuot ayahnda seumah sinyak Ti

Raja Juhan Syah jak seumah sigra

Ka hireuen mata baro geuturi

Ka geumomoe-moe hana soe publa
Ban lhee sinan na laju meu'-i
Di raja Juhan teuma meuhaba
E putroe muda hana lon turi

Nyoe baro teuhah leumah rahsia
Hana lon sangka ka jeuet keu duli
Di lon teujalok ka sok-sok sangka
Lon eu bak gamba rupa putroe Ti

E buleuen peuet blah meutuah raya
Ek troh meujumpa sampoe Tuhan bri
Allah judo lon meuuntong mata
Deuh lon eu rupa gata putroe Ti

Meunyo hana le kande meutia
Di lon lam rimba teuntee meusundi
Sulotan Mahmud lon seubut teuma
Pulang sigala keu judo siti

Pulang keurajeuen mideuen ngon kuta
Teuma di raja laju peureugi
Geuwoe u Makah ka sah yoh nyan ka
Di raja tuha ayah putroe Ti

Disinan laloe geupujoe Esa
Han le geukira keu donya ini
Han le geuharap keu pangkat raya
Han le geuhawa keu nama tinggi

Di Badariah kipah meutia
Gantoe le raja geuboh suami
Raja Juhan Syah ka sah keu raja
Di rakyat teuma dum teuhing gusi

Sabab jipandang ruman meutuka
Jinoe ka dara rupa putroe Ti
Dileekon agam gobnyan keu raja
Le that bicara hana soe turi

Bit-bit cut putroe han soe angkara
Barangri raja han ek atasi
Gobnyan sulotan agam ka nyata
Inong ka teuma oh troh suami

Oh nankeu teutap rakyat meuhaba
 Ulon peugisa keu raja duli
 Keu raja Juhan pulang bandum ka
 Peugang neugara ban lhee boh neugri
 Nanggroe ka seunang aman seuntosa
 Kon lagee nyang ka ka lawa-lawi
 Rata jeueb pawok jitaklok raja
 Ate geumbira sama sikali
 Raja Juhan Syah meugah jeueb donya
 Bak mat neuraca ade han sakri
 Rakyat tan geudhot carot ngon rapa
 Sidroe tan geudra meung kon pancuri
 Di raja Juhan didalam suka
 Ngon putroe muda mabok beureuhi
 Tuhan bri seunang gobnyan bandua
 Ka seb seungsara cubaan Rabbi
 Sabab niet teupat meuhat lam dada
 Hana muputa itu dan ini
 Bandum geupulang ke Tuhan Esa
 Nyang deuh eu rupa jeuheut ngon keuji
 Na lhee thon meuhat neumat neuraca
 Ban lhee neugara hana meulisi
 Putroe meungandong langsung le teuma
 Kheundak Rabbana Tuhanku Rabbi
 Oh watee lahe kande jroh rupa
 Agam bandua ka lom Tuhan bri
 Bandua agam cit tan na dara
 Di poteu raja galak han pakri
 Ate ka seunang gobnyan bandua
 Gaunantoe ka na Tuhan teukeudi
 Lawet bak lawan Tuhan lom kada
 Cit hana daya nibak ensani
 Ka lom meungandong tanglong meutia
 Oh sampoe masa lahe Tuhan bri
 Nyan lom pi agam Tuhan karonya
 Aneuk di raja ceudah han sakri

Rayek le laju meulu jroh rupa
 Nibak ulama neuyue meungaji
 Jawoe ngon Arab neumat ban nyang na
 Ban lhee sampoe ka meunan Tuhan bri
 Donya akherat leungkap sigala
 Euleumee mintra han soe atasi
 Ngon haba ringkah lon peugah sigra
 Hana le gura meung panyang rawi
 Oh sampoe umu meulu jroh rupa
 Ban lhee aneukda nanggroe ka neubri
 Keurajeuen sidroe bak nanggroe Bada
 Aneuk nyang tuha disinan duli
 Di nanggroe Irak sinyak keudua
 Disinan raja pi bintang pari
 Di Zamintoran ma nyang keutiga
 Dum maseng jeumba meunan ka neubri
 Di raja Juhan dalam astana
 Ngon putroe dua neupujoe Rabbi
 Uroe ngon malam dalam takua
 Han le meukira keu donya ini
 Meunan riwayat meuhat sigala
 Wahe syeedara ka tamat rawi
 Bandum ka abeh rinteh ban nyang na
 Han le pat mita oh dudoe pakri
 Han le lon tuban cit oh nan sahja
 Keunarang hamba sama sikali
 Tamat riwayat tamat lon rika
 Meuah syeedara keueueng ngon hanyi
 Leubeh ngon kureueng bandum sigala
 Pat-pat na haba nyang hana meukri
 Meuah deesya lom kawom pat nyang na
 Bek jeuet keu cupa ayeb dan keuji
 Haba ka jameun bandum calitra
 Lon salen teuma bek jeuet keu basi
 Lon balek buhu ngon lagu sahja
 Soe-soe nyang baca ka teupat rawi

Karangan jameun bandum muputa
Han mupat punca ujong han meukri
Buhu lon balek titek lon tuka
Nyang ka udep A lon boh mate I

Mangat meukeunong bangon sigala
Mise umpama sira ngon campli
Tajampu-jampu laju le sigra
Adok lom teuma asam boh sunti

Laen nibak nyan bawang halia
Tatamah lada aweueh bacut pi
Minyeuk boh bacut bak jeuet meurasa
Meunan umpama haba lon rawi

Meunan meukeusud buet kamoe tuha
Bak karang haba cit le that cakri
Nyang leupah ceudah Seulawah Dara
Nyang leupah gura gunong Meurapi

Teungku Abdullah ka sah nyang rika
Di Kutaraja jinoo e akhi
Di Jirat Manyang disinan pi na
Meurumoh tangga di tanoh Pasi

Oh nan e kawom bak lon sibanja
Ka abeh haba oh noe beuranti
Deungon wassalam akan syeedara
Saleuem bahgia horeumat lon bri

2357 1984



PN BALAI PUSTAKA — JAKARTA